

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL TEMUAN

A. Temuan Umum.

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Unggulan CT.Foundation.

Bencana Tsunami yang menerjang Nangroe Aceh Darussalam pada tahun 2004, mengakibatkan 300.000 orang tewas atau hilang dan terlantar. Hal inilah yang menggugah Chairul Tanjung dan Anita Ratnasari menggalang Rumah Anak Madani.

Rumah Anak Madani yang beralamat di Jalan Veteran Pasar 6 Manunggal Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang, didirikan untuk membantu anak-anak korban Tsunami NAD, mengayomi anak-anak untuk dapat bangkit, peduli pada pendidikan dan mampu menatap masa depan yang lebih cerah. Rumah Anak Madani kemudian dikembangkan menjadi sekolah menengah atas yang bernama SMA Unggulan CT Foundation. Siswa Siswi yang direkrut berasal dari keluarga tidak mampu yang berprestasi. Hingga kini lebih 1000 anak mengenyam pendidikan di SMA Unggulan CT Foundation. Berdiri tahun 2009, dengan akreditasi A berlokasi di Jalan Veteran Pasar 6 Manunggal Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang diatas lahan seluas 3 Ha. Sekolah ini dibawah Yayasan CT. ARSA Foundation yang berdiri tanggal 18 Juni 2007 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan tertanggal 14 September 2007 nomor C-3067.HT.01.02.TH.2007. Sebagai Pembina Yayasannya adalah Chairul Tanjung, Ketua Yayasan Anita Ratnasari, Sekretaris Abdul Aziz dan Bendahara Warnedy.¹

Nama CT ARSA diambil dari kata CT yang merupakan singkatan dari Chairul Tanjung dan ARSA yang merupakan singkatan dari Anita Ratnasari. Dalam bahasa Sansekerta ARSA memiliki arti kebahagiaan. Kebahagiaanlah yang akan didapat apabila seseorang dapat berbagi untuk memberikan kesempatan hidup yang layak bagi sesama.

¹ Akta Nomor : 72, Jakarta, Tanggal 18-06-2007 Oleh F.X Budi Santoso Isbandi,SH.

Adapun Misinya adalah :²

- a. Memutus mata rantai kemiskinan melalui pendidikan yang berkualitas.
- b. Meningkatkan kesehatan yang optimal.
- c. Pendidikan budi pekerti dan kesadaran kesehatan sejak anak usia dini,
- d. Menumbuhkan rasa kecintaan membaca hingga ke pelosok Nusantara
- e. Meningkatkan taraf hidup pengrajin dan pelestarian budaya bangsa,
- f. Mengembangkan layanan bagi tuna netra agar mereka mandiri, cerdas dan bermanfaat dalam masyarakat inklusif serta membentuk pribadi yang berakhlak mulia.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Unggulan CT Foundation

a. Visi SMA Unggulan CT Foundation :

Adapun Visinya adalah terwujudkan manusia Indonesia yang berkarakter unggul, berprestasi dan berjiwa pengusaha.

b. Misi SMA Unggulan CT Foundation :

Sedangkan Misinya adalah :

- 1) Mewujudkan sekolah CT Faoundation sebagai sekolah unggulan yang mengentaskan kemiskinan.
- 2) Mewujudkan model pembelajaran berbasis student centered learning.
- 3) Menanamkan sikap religius, budi pekerti, dan kepemimpinan.
- 4) Mewujudkan pencapaian siswa lulus UAN dan masuk PTN.
- 5) Mempersiapkan siswa mengikuti dan unggul dalam kompetensi ilmiah, olah raga dan seni.

² Majalah CT ARSA Foundation, www.ctarsafoundation.org

- 6) Mewujudkan siswa menjadi kreatif dan inovatif untuk menjadi entrepreneur.

c. Tujuan SMA Unggulan CT Foundation :

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah :

- 1) Membentuk siswa yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Membentuk siswa yang memiliki akhlak mulia dan berbudi pekerti yang luhur.
- 3) Nilai UN Rata –rata 8.00.
- 4) Lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri 80 %, lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Luar Negeri 20 %.
- 5) Membentuk siswa yang memiliki ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 6) Meningkatkan ketrampilan dalam pemanfaatan computer dan internet sebagai media pembelajaran bagi guru dan siswa.
- 7) Mendorong siswa untuk lebih mengenal potensi dan pengembangan diri dengan menyelenggarakan proses belajar dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.
- 8) Memberikan terapi atas hambatan yang dimiliki siswa.
- 9) Membentuk siswa yang kreatif dan mandiri.
- 10) Membentuk tim seni yang handal.
- 11) Membentuk tim olah raga yang berkualitas.
- 12) Membentuk siswa yang memiliki life skill sebagai bekal untuk hidup di masyarakat.
- 13) Meningkatkan kepercayaan masyarakat, orang tua ,dan siswa.
- 14) Menerapkan manajemen sekolah berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan tujuan menyediakan data secara cepat, tepat dan akurat.
- 15) Mengembangkan dan mendesain pembuatan media pembelajaran, database rapor, jaringan internet, dan website sekolah.

- 16) Meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan kurikulum K 13.
- 17) Memberikan pelatihan keagamaan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan.
- 18) Mengembangkan dan meningkatkan layanan akses internet berkecepatan tinggi di lingkungan sekolah.
- 19) Ikut serta di dalam perlombaan Olympiade Matematika (IMO, International Mathematics Olympiad), Olympiade Fisika (IPO, International Physics Olympiad), Olympiade Kimia (ICHO, International Chemistry Olympiad), Olympiade Biologi (International Biology Olympiad), Olympiade Komputer (IOL, International Olympiad Informatics)
- 20) Mengembangkan kewirausahaan siswa dalam kemandirian.
- 21) Mengikuti sertakan guru dalam olimpiade sains.³

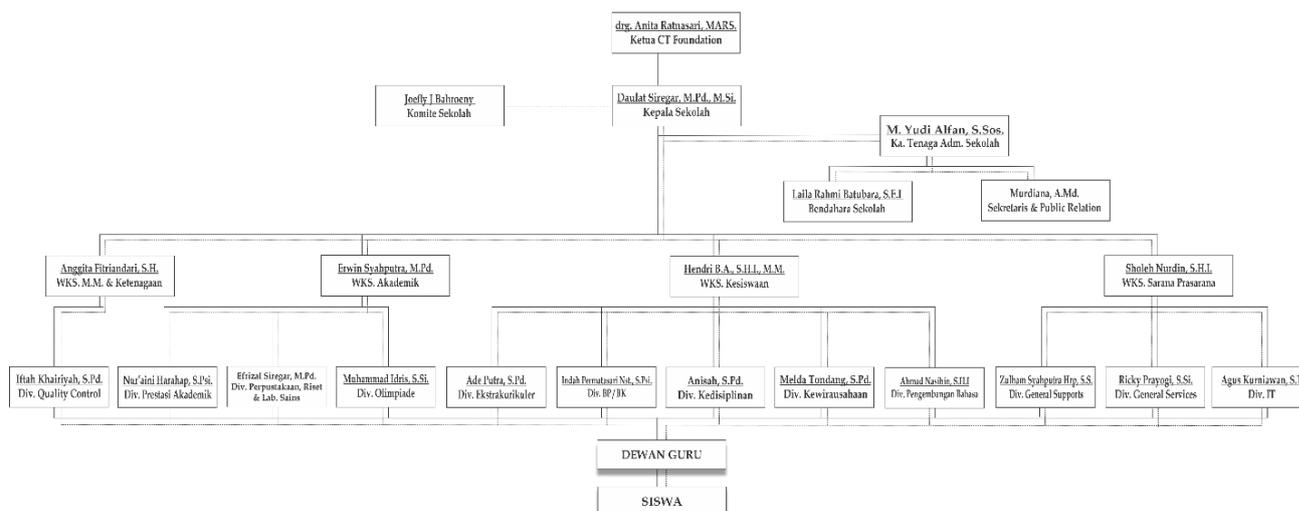
3. Struktur Organisasi SMA Unggulan CT Foundation.

Struktur organisasi mempunyai fungsi sebagai pedoman bagi kegiatan, sumber legitimasi, standar pelaksanaan, dan sumber motivasi bagi sebuah organisasi harus sesuai dengan kebutuhan. Maka SMA Unggulan CT Foundation untuk mencapai tujuannya membuat struktur organisasi.

Struktur Organisasi SMA Unggulan CT Foundations dibuat berdasarkan kebutuhan yang akan dicapai untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah sehingga memudahkan dalam pelaksanaan segala program dan evaluasi sekolah. Struktur sekolah dapat berubah sesuai dengan perkembangan sekolah dan kebutuhannya.

³ Profil Sekolah SMA Unggulan CT Foundation, Deli Serdang.2015,h.3.

**STRUKTUR ORGANISASI
SMA UNGGULAN CT FOUNDATION
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



Kepala sekolah sebagai pucuk pimpinan di SMA Unggulan CT Foundation dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh empat wakil kepala sekolah yaitu Wakil Bidang Akademik, Wakil Bidang Manajemen Mutu, Wakil Bidang Kesiswaan dan Wakil Bidang Sarana Prasarana. Sedangkan kepala Tenaga Administrasi Sekolah dalam melaksanakan tugas membantu kepala sekolah dalam menyiapkan program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang dibantu oleh divisi keuangan dan hubungan masyarakat.

Dari struktur organisasi di atas, kepala sekolah menentukan tugas masing-masing⁴ :

a. Tugas Kepala Sekolah

- 1) Selaku Edukator mempunyai tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien
- 2) Selaku Pimpinan mempunyai tugas:
 - a) Menyusun perencanaan
 - b) Mengordinasikan kegiatan
 - c) Mengarahkan kegiatan
 - d) Mengkoordinasikan kegiatan
 - e) Melaksanakan pengawasan
 - f) Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan
 - g) Menentukan kebijakan
 - h) Mengadakan rapat

⁴ Ibid, h.8.

- i) Mengambil keputusan
 - j) Mengatur proses belajar mengajar
 - k) Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah
 - l) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat
 - m) Membuat laporan perkembangan siswa dan kinerja guru serta pegawai (TAS)
 - n) Melaksanakan reward dan punishment
- 3) Selaku Administrator mempunyai tugas sebagai perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengkoordinasian, Pengawas :
- a) Kurikulum
 - b) Kesiswaan
 - c) Kantor
 - d) Kepegawaian
 - e) Keuangan
 - f) Perpustakaan
 - g) Laboratorium
 - h) Ruang ketrampilan/kesenian
- 4) Selaku Supervisor mempunyai tugas mensupervisi:
- a) Kegiatan belajar mengajar
 - b) Kegiatan bimbingan dan penyuluhan / bimbingan karir
 - c) Kegiatan ekstrakurikuler
 - d) Kegiatan ketatausahaan
 - e) Disiplin guru dan pegawai
 - f) Kegiatan setiap Wakasek/Divisi
 - g) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan dunia usaha
 - h) Kegiatan keuangan
- 5) Membuat laporan pertanggungjawaban kepada yayasan

b. Tugas Kepala Tenaga Administrasi Sekolah (TAS)

- 1) Membantu kepala sekolah dalam menyiapkan program jangka pendek (RKS), jangka menengah (program 4 tahun) dan jangka panjang (program 8 tahun ke atas)
- 2) Menyusun program kerja Tenaga Administrasi Sekolah
- 3) Menyusun dan mengarsipkan administrasi keuangan, ketenagaan, kesiswaan, akademik, sarana prasarana, manajemen mutu, perkantoran, dan kehumasan baik *hardcopy* maupun *softcopy*.
- 4) Bersama-sama dengan wakil kepala sekolah menyusun RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah)/RKS (Rencana Kegiatan Sekolah)
- 5) Menyusun dan melengkapi data statistik sekolah berupa grafik perkembangan jumlah siswa, kohort, grafik kelulusan dan grafik keadaan sekolah
- 6) Mengontrol dan memeriksa keuangan dan seluruh administrasi sekolah
- 7) Mengadakan pembinaan dan pengembangan karir Tenaga Administrasi Sekolah sehingga mampu dan kreatif dalam melaksanakan tugas masing-masing
- 8) Bertanggung jawab dalam melaksanakan dan pengelolaan administrasi umum sekolah
- 9) Melaksanakan urusan kepegawaian seperti mengurus dan memelihara file pegawai dan guru menurut NIK dan abjad, melakukan pengisian Buku Induk Pegawai (BIP), mempersiapkan usul mutasi pegawai dan guru, menyiapkan rencana cuti, merencanakan kesejahteraan pegawai dan guru, dan menyiapkan rencana pengembangan karier
- 10) Membuat daftar inventaris ruang tata usaha dan menempelkannya di dinding ruangan
- 11) Mengevaluasi program kerja Tenaga Administrasi Sekolah dan melaporkannya tiap akhir semester
- 12) Menyusun proposal penggalangan dana berdasarkan atas kebutuhan sekolah

c. Tugas Wakil Kepala Sekolah Bidang Penjamin Mutu

- 1) Wakil Manajemen Mutu bertanggung jawab atas pengendalian Manajemen Mutu yang meliputi Penyusunan, Penerbitan, Distribusi dan Perubahan kebijakan SMA Unggulan CT Foundation
- 2) Membuat program kerja tahunan bidang manajemen mutu
- 3) Memastikan bahwa Sistem Manajemen Mutu dijalankan dan dipelihara sesuai dengan kebijakan dan tujuannya serta sesuai dengan persyaratan Standar yang ditetapkan
- 4) Melaporkan hasil pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan tersebut kepada Pimpinan Manajemen untuk dilakukan peninjauan dan penyempurnaan.
- 5) Mensosialisasikan persyaratan kepuasan pelanggan kepada seluruh guru dan pegawai SMA Unggulan CTF untuk dicapai
- 6) Membina dan melakukan hubungan dengan pihak luar dalam hubungannya dengan Sistem Manajemen Mutu dan Standard yang ditetapkan
- 7) Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari Wakil Manajemen Mutu dibantu oleh staf Sekretariat
- 8) Membuat laporan berkala setiap bulan kepada kepala sekolah.

d. Tugas Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik

- 1) Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran:
 - a) Mengkoordinir dan mengarahkan penyusunan K13
 - b) Menyusun kalender pendidikan pada awal tahun pelajaran/semester
 - c) Menentukan jumlah hari belajar efektif dan tidak efektif dalam setiap semester
 - d) Mengkoordinasikan pembagian jumlah jam pelajaran guru per-mata pelajaran (bekerja sama dengan Koordinator MGMP)
 - e) Mendata bahan ajar/buku pegangan yang digunakan guru
 - f) Menyusun jadwal kegiatan belajar mengajar/roster
 - g) Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan program pengajaran, yang meliputi: Program Tahunan, Program Semester,

- Disain Pembelajaran, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, KKM, Program Remedial dan lain sebagainya
- h) Mengkoordinasikan pengaturan jadwal dan pelaksanaan kegiatan Praktikum/ Laboratorium
 - i) Mengkoordinisasikan pengaturan jadwal dan pelaksanaan kegiatan belajar tambahan (les)
 - j) Mengkoordinisasikan pembentukan dan pelaksanaan kegiatan kelompok belajar/ sanggar belajar
 - k) Mengarsipkan dokumen yang berhubungan dengan administrasi kegiatan pembelajaran
 - l) Melaporkan kepada Kepala Sekolah secara periodik perkembangan prestasi belajar siswa (per siswa, permata pelajaran, perkelas)
- 2) Pengelolaan Administrasi Guru dan Siswa:
- a) Mendata kelengkapan Program Pengajaran Guru (Prota, Prosem, Disain Pembelajaran, Silabus, KKM, Program Remedial, dan lain sebagainya)
 - b) Mendata pelaksanaan tugas guru (keaktifan dan ketidakhadiran guru)
 - c) Melaksanakan pemilihan guru teladan
 - d) Membina kegiatan MGMP
 - e) Mendata, menyusun dan mengatur pembagian tugas guru di luar jam mengajar, seperti: penetapan wali kelas, guru piket, petugas pustaka, petugas laboratorium, dan lain-lain)
 - f) Melaksanakan supervisi dan kunjungan kelas bersama-sama dengan Kepala Sekolah dan Koordinator MGMP
 - g) Merekapitulasi laporan bulanan dari Wali Kelas
 - h) Mengevaluasi Buku KBM per-Kelas
 - i) Mengkoordinir kegiatan pengembangan diri siswa bersama dengan Bidang Kesiswaan
 - j) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan MGMP di lingkungan intern sekolah,

- k) Mengkoordinasikan pembagian kelas/jurusan siswa (bekerja sama dengan Bidang Kesiswaan, BP dan wali kelas)
- l) Mempersiapkan dan mengkoordinir pembinaan terhadap siswa untuk mengikuti olimpiade sains, lomba karya ilmiah, dan lain sebagainya (bekerja sama dengan Bidang Kesiswaan)
- m) Mendata siswa yang akan memasuki perguruan tinggi melalui jalur PMP/bebas testing
- n) Mendata siswa yang lulus memasuki perguruan tinggi melalui jalur PMP/bebas testing dan melalui SPMB (bekerja sama dengan Bidang Administrasi/Tata Usaha)

3) Pengelolaan Evaluasi dan Penilaian:

- a) Menyusun perangkat pelaksanaan evaluasi belajar dalam setiap semester
- b) Mendata dan mengolah nilai hasil belajar siswa per-KD
- c) Mendata dan membuat file perkembangan prestasi belajar masing-masing siswa
- d) Membuat laporan perkembangan prestasi belajar masing-masing siswa
- e) Menyusun jadwal dan pelaksanaan Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester dan Ulangan Kenaikan Kelas
- f) Mempersiapkan perangkat yang diperlukan dalam pelaksanaan Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester dan Ulangan Kenaikan Kelas
- g) Menyusun LHBPD per-KD dan mata pelajaran
- h) Merekapitulasi LHBPD/Nilai Raport per-Semester untuk keperluan pengisian DKN
- i) Menganalisis hasil belajar siswa per-KD, per-mata pelajaran dan per-semester
- j) Mengawasi proses penilaian (entri skor) oleh guru mata pelajaran
- k) Menetapkan kriteria penilaian siswa, kenaikan kelas dan penjurusan
- l) Menyusun rekapitulasi daya serap dan target kurikulum

- m) Menyusun perangkat pelaksanaan Ujian Sekolah/Ujian Nasional
- n) Merekapitulasi nilai hasil Ujian Sekolah dan Ujian Nasional
- o) Menganalisis hasil Ujian Nasional
- p) Mengarsipkan dokumen yang berhubungan dengan prestasi hasil belajar.

e. Tugas Pustakawan/Pustakawati

- 1) Membantu kepala divisi dalam menyusun program kerja perpustakaan yang mengacu pada peningkatan minat baca civitas akademika
- 2) Menyusun dan mengusulkan anggaran biaya, sarana dan prasarana perpustakaan yang dibutuhkan
- 3) Mencatat penerimaan buku perpustakaan
- 4) Meng-input buku dalam e-katalog
- 5) Membuat kartu katalog, nomor punggung, buku kunjungan, kartu pinjam, dan kartu anggota perpustakaan
- 6) Menata dan menyimpan buku-buku/bahan pustaka/media elektronika sesuai dengan klasifikasi
- 7) Membuat kliping koran dengan klasifikasi pendidikan, kewirausahaan, IPTEK dan berita sekolah.
- 8) Memelihara dan memperbaiki kondisi buku-buku/bahan pustaka/media elektronika dan inventaris lainnya
- 9) Menginventarisir buku-buku/bahan pustaka/media elektronika
- 10) Membuat daftar inventaris barang perpustakaan non buku-buku/bahan pustaka/media elektronika dan menempelkannya di dinding perpustakaan
- 11) Bertanggung jawab atas kebersihan, keindahan dan kerapian perpustakaan
- 12) Melayani peminjaman buku dan pengembaliannya
- 13) Membuat pengumuman pelayanan perpustakaan
- 14) Membuat struktur organisasi perpustakaan
- 15) Menyusun tata tertib perpustakaan
- 16) Mengadakan penyuluhan dan bimbingan tentang perpustakaan

- 17) Mengadakan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka menyelenggarakan layanan perpustakaan.
- 18) Membuat evaluasi pelaksanaan perpustakaan di tiap akhir semester
- 19) Membuat laporan dan statistik perkembangan jumlah buku, judul, peminjam, pengunjung, dan sebagainya secara berkala kepada kepala divisi dan wakil kepala sekolah bidang akademik
- 20) Berkoordinasi dengan guru, wali kelas, wali asrama, kepala divisi dan wakasek dalam menjalankan program perpustakaan

f. Tugas Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

- 1) Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembinaan kesiswaan/OSIS meliputi: keasramaan, kepramukaan, kewirausahaan, minat bakat, dan paskibraka
- 2) Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas alumni dan mahasiswa
- 3) Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan upacara bendera
- 4) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus OSIS
- 5) Mengatur tata tertib siswa dan mengurus siswa yang melanggar disiplin
- 6) Mengatur seluruh aktivitas siswa baik di dalam maupun di luar sekolah
- 7) Menyusun program dan pelaksanaan pembentukan karakter siswa, disiplin dan sopan santun
- 8) Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi
- 9) Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental
- 10) Membina dan melaksanakan koordinasi 12 K
- 11) Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa
- 12) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah
- 13) Bekerjasama dengan Wakabid Kurikulum dan Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) mengatur mutasi siswa

- 14) Menyusun dan membuat kepanitiaan Penerimaan Siswa Baru dan pelaksanaan MOS
- 15) Bekerjasama dengan Wakabid Kurikulum dalam penyusunan kelas
- 16) Menyusun dan membuat jadwal kegiatan akhir tahun sekolah
- 17) Mengkoordinir pelaksanaan magang (*on the job training*) siswa
- 18) Mengkoordinir pelaksanaan Economic Study Tour siswa kelas XII
- 19) Bekerjasama dengan humas untuk pelaksanaan kegiatan hari-hari besar dan hari-hari keagamaan
- 20) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala
- 21) Menyusun program kerja bidang ketenagaan
- 22) Menyusun konsep tata tertib guru dan pegawai
- 23) Merencanakan program pengembangan kemampuan bahasa Inggris dan IT untuk guru dan pegawai
- 24) Menegur guru dan pegawai yang melanggar tata tertib guru
- 25) Memberikan rekomendasi pemberian surat peringatan bagi guru yang melanggar tata tertib kepada Kepala Sekolah
- 26) Bersama Wakasek Akademik dan Wakasek Manajemen Mutu membuat laporan performance appraisal guru untuk direkomendasikan kepada Kepala Sekolah
- 27) Membuat laporan berkala setiap bulan kepada kepala sekolah

g. Tugas Guru

- 1) Mempersiapkan administrasi pembelajaran diantaranya adalah :
 - a) Kalender akademik / pendidikan
 - b) Rincian jam dan minggu efektif
 - c) Program tahunan
 - d) Program semester
 - e) Analisis dan pemetaan standar kompetensi / Kompetensi Inti / kompetensi dasar (SK/KI/KD)
 - f) Silabus
 - g) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - h) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

- i) Rencana pemberian tugas terstruktur
 - j) Rencana pemberian tugas mandiri
 - k) Uraian pemberian tugas mandiri tidak terstruktur
 - l) Catatan perbaikan RPP (Softcopy)
 - m) Pembuatan soal ujian formatif, mid, semester, ujian sekolah, dan ujian praktik
 - n) Mengisi agenda harian guru
 - o) Daftar hadir tatap muka siswa (Absensi)
 - p) Analisis evaluasi hasil belajar (tingkat kesukaran, validitas, dan realibilitas)
 - q) Bank soal (menyerahkan soal yang valid)
 - r) Hasil ulangan harian
 - s) Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar
 - t) Program pengayaan (daftar hadir, jadwal, materi, serta evaluasi)
 - u) Program remedial teaching (daftar hadir, jadwal, materi, serta evaluasi)
- 2) Menyampaikan Standar Kompetensi / Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator setiap pertemuan
 - 3) Melakukan sosialisasi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Sistem dan prosedur penilaian kepada siswa di awal pertemuan sebelum proses belajar mengajar awal dimulai
 - 4) Membuat ketercapaian kurikulum dan ketercapaian KKM siswa
 - 5) Melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun
 - 6) Membuat alat peraga/media pembelajaran
 - 7) Melaksanakan kegiatan penilaian otentik berkesinambungan
 - 8) Membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran
 - 9) Melakukan pengembangan diri (resume buku referensi lain sesuai mata pelajaran yang diampu atau pengembangan metodologi pembelajaran)
 - 10) Membuat catatan deskriptif tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa yang diajarnya (kognitif, psikomotorik, dan afektif)

- 11) Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- 12) Ikut berperan aktif dalam menegakan disiplin siswa
- 13) Ikut bertanggungjawab terhadap kebersihan dan keindahan ruang kelas, ruang praktikum dan lingkungan sekolah
- 14) Menyusun, melaksanakan, dan melaporkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- 15) Melaksanakan bimbingan riset dan kewirausahaan
- 16) Melaksanakan praktikum minimal 3 (tiga) kali per semester
- 17) Mengumpulkan Daftar Kumpulan Nilai (DKN) setiap semester
- 18) Berkoordinasi dengan wali kelas, BP/BK, dan wali asrama mengenai perkembangan siswa
- 19) Bagi guru yang mengajar pada jam pelajaran pertama untuk memimpin doa belajar dan mengecek kesiapan siswa dalam belajar
- 20) Bagi guru yang mengajar pada jam pelajaran terakhir untuk memimpin doa selesai belajar, memastikan lampu dan kipas angin telah dimatikan, kursi siswa tersusun dengan rapi dan jendela telah tertutup serta bersalaman dengan siswa saat keluar kelas
- 21) Tidak memberikan izin keluar kelas lebih dari satu siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung

Dari hasil observasi dan dokumentasi struktur organisasi SMA Unggulan dapat disimpulkan bahwa Struktur Organisasi SMA Unggulan dibuat sesuai dengan kebutuhan dan telah ditentukan tugas masing-masing. Kepala sekolah sebagai Edukator, Pimpinan, Administrator dan Supervisor telah menentukan tugas-tugas pengurus, pendidik dan tenaga kependidikan untuk dapat melaksanakan tugasnya masing-masing dan bekerja sama dalam meningkatkan administrasi sekolah dan mutunya, hal ini menunjang terwujudnya mutu pembelajaran dalam manajemen implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam.

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA Unggulan CT Foundation

Tenaga Pendidik sebagai fasilitator yang berperan mengobservasi, berpartisipasi dan membimbing kegiatan anak agar proses pembelajaran berlangsung efektif, maka harus selalu berinovasi dan kreatif dalam mengembangkan pembelajaran sehingga hasil dari pembelajaran sesuai dengan harapan sekolah, siswa dan masyarakat. Jumlah Pendidik dan Kependidikan di SMA Unggulan CT Faoundation sebanyak 46 orang, sebagaimana yang tertera dalam table sebagai berikut : ⁵

No	Nama-Nama Guru	Jabatan	Bidang Studi	Ket
1	Daulat Siregar, M.Pd.MSi.	Kepala Sekolah	Kimia	GTY
2	Anggita Fitri Andari, SH.	Wakasek Bid. Penjamin Mutu		PTY
3	Erwin Syahputra, M.Pd.	Wakasek Bidang Akademik	Matematika	GTY
4	Hendri Bahrul Alam, MM.	Wakasek Bidang Kesiswaan	Pelatih Minat dan Bakat	GTY
5	Soleh Nurdin, S Pdi.	Wakasek Bid.Sarana dan Prasarana	Pendidikan Agama Islam	GTY
6	M. Yudi Arfan, S.Sos	Ka. Tenaga Administrasi		PTY
7	Iftah Khairiyah, S.Pd.	Ka. Divisi Quality Contro;l	Bhs. Inggris	GTY
8	Nur Aini Haraharp, S.Pd	Ka. Divisi Prestasi Akademik	Bhs. Indonesia	GTY
9	Efrizal Siregar, M.Pd.	Ka. Divisi Riset& Lab	Kimia	GTY
10	M. Idris, S,Si	Ka. Divisi Olimpiade	Matematika	GTY
11	Ade Putra, S.Pd.	Ka, Divisi Ektrakurikuler	Kewirausahaan	GTY
12	Indah Permata Sari, S.Psi.	Ka. Divisi BP/BK		PTY
13	Anisah, S.Pd.	Ka. Divisi	Sejarah	GTY

⁵ Laporan Bulanan SMA Unggulan CT Foundation, Nov 2016, ke Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Deli Serdang.

		Kedisiplinan		
14	Melda Tondang, S.Pd.	Ka. Divisi Kewirausahaan	Kewirausahaan	GTY
15	Ahmad Nasihin, S.Pd.	Ka.Divisi Pengembangan Bahasa	Bhs. Inggris	GTY
16	Zulham Syahputra Hrp,S.s	Ka. Divisi General Supports		PTY
17	Ricky Prayogi, S.Si.M.Pd.	Ka.Divisi General Service	Fisika	GTY
18	Agus Kurniawan, ST.	Ka Divisi IT	Pelatih Komputer	GTY
19	Yunita Adiasa Pratama,S.Pd.	Wali Kelas X Einstein	Biologi	GTY
20	Garnis, S.Pd	Wali Kelas X Mendel	Pendidikan Kewarganegaraan	GTY
21	M.Taufiq Lubis, S.Pd	Wali Kelas X Dalton	Matematika	GTY
22	Yusri Darma, S.Si.	Wali Kelas X Galileo	Fisika	GTY
23	Rahmat Fajrin, S.Pd	Wali Kelas XI Avicenna	Biologi	GTY
24	Rida Ishanur, S.Pd	Wali Kelas XI Algoritma	Biologi	GTY
25	Handika, S.Pdi. M.Pd.	Wali Kelas XI Averrous	Pendidkan Agama Islam	GTY
26	Siti Mawaddah, S.Pd.	Wali Kelas XI Avenzoar	Matematika	GTY
27	Khoirul Hidayati, S.Pd.	Wali Kelas XII Alva	Matematika	GTY
28	Fahrizal Rambe, S.Pd.	Wali Kelas XII Alexa	Fisika	GTY
29	Adri Agustina, S.Pd.	Wali Kelas XII Nobel	Kimia	GTY
30	Jaman Fahmi, S.Pd.	Wali Kelas XII Faraday	Kimia	GTY
31	Dewi Ferinta Br Ginting, S.Pd.	Pelatih Minat Bakat(Tentor)	Bhs, Indonesia	GTY
32	Eka Lestari, S.Pd.	Pelatih Minat Bakat (Tari)	SeniBudaya	GTY
33	Basawandi Putra Damanik, S.Pd.	Staf Divisi Ektrakurikuler	Pendidikan Jasmani	GTY
34	M.AminYunus,S.Pd.		Pendidikan Jasmani	GTY
35	Reza Fahlevi, S.s	Staf. Divisi BP		PTY
36	Khairina Lubis, S,Pd		Bhs. Inggris	GTY
37	Nanda Sabarina, S.Pd.	Staf Olimpiade		GTY

		Geografi		
38	Irma Ramayani Napitupulu, S.Pd.	Staf Olimpiade Astronomi		GTY
39	Ria Marito Pulungan, S.Pd.	Staf Olimpiade Kebumian		GTY
40	Laila Rahmi Batu Bara, S.Ei	Bendahara Sekolah		PTY
41	Sri Rizky, SE	Staf, Tenaga Administrasi Sekolah		PTY
42	Murdiana, A.Md.	Staf. Tenaga Administrasi Sekolah		PTY
43	Reza Alham, SE.	Staf Tenaga Administrasi Sekolah		PTY
44	Euis Munawarah, S.Sos	Ka. Divisi Perpustakaan		PTY
45	Ilmi Fadhilah Rizki, S.Pd.	Staf. Divisi Perpustakaan		PTY
46	Fahmi, S.Pd	Resepsionis		PTTY

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa jumlah pendidik sebanyak 35 orang dengan tingkat pendidikannya Strata 1 (S1) sebanyak 29 orang dan Strata 2 (S2) sebanyak 6 orang, memenuhi standar kualifikasi akademik, berkepetensi di bidangnya, dan merupakan guru tetap yayasan. Jika merujuk pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, maka guru di SMA Unggulam telah memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 11 orang berlatar pendidikan minimal D3 sebanyak 1 orang dan 10 orang strata 1 (S1), semuanya sesuai dengan kepetensinya masing-masing.

5. Keadaan Siswa-Siswi SMA Unggulan CT Foundation.

Untuk tahun ajaran 2016-2017 siswa yang tercatat di SMA Unggulan CT Foundation sebanyak 239 siswa, dengan jumlah kelas sebanyak 12 lokal, dengan perincian sebagai berikut ⁶

REKAPITULASI JUMLAH SISWA SMA UNGGULAN CT FOUNDATION TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	X EINSTEIN	20	2	22
2	X MENDEL	8	12	20
3	X DALTON	6	11	17
4	X GALILEO	8	10	18
Jumlah		42	35	77
5	XI ALGORITMA	5	14	19
6	XI AVICENNA	12	7	19
7	XI AVERROUS	5	14	19
8	XI AVENZOAR	5	15	20
Jumlah		27	50	77
9	XII ALVA	8	13	21
10	XII ALEXA	8	13	21
11	XII NOBEL	8	13	21
12	XII FARADAY	9	13	22
Jumlah		33	52	85
JUMLAH TOTAL		102	137	239

⁶ Ibid

Dari hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa siswa kelas X berjumlah 77 siswa dibagi menjadi 4 kelas yaitu kelas X Eintein berjumlah 22 siswa, kelas X Mendel berjumlah 20 siswa, kelas X Dalton berjumlah 17 siswa, dan kelas X Galileo berjumlah 18 siswa. Kelas XI berjumlah 77 siswa dibagi menjadi 4 kelas yaitu kelas XI Algoritma berjumlah 19 siswa, kelas XI Avicenna berjumlah 19 siswa, kelas XI Averrous berjumlah 19 siswa, dan kelas XI Avenzoar berjumlah 20 siswa. Sedangkan kelas XII berjumlah 85 siswa dibagi menjadi 4 kelas yaitu kelas XII Alva berjumlah 21 siswa, kelas XII Alexa berjumlah 21 siswa, kelas XII Nobel berjumlah 21 siswa, dan kelas XII Faraday berjumlah 22 siswa.

Apabila berpedoman pada Permenndiknas Nomor 24 dan Nomor 41 tahun 2007, tentang ketentuan jumlah siswa dan jumlah kelas yang diatur melalui Standar Sekolah Nasional (SSN), yaitu jumlah minimal siswa setiap kelas untuk tingkat SMA sebanyak 20 siswa dan maksimal 32 siswa, sedangkan jumlah kelas persekolah maksimal 27 kelas, maka SMA Unggulan CT Foundation merupakan sekolah dengan Standar Sekolah Nasional (SSN).

6.Saranan dan Prasarana

Sarana sangat menunjang keberhasilan proses pembelajaran dalam pendidikan, siswa akan mudah memahami pelajaran ketika guru mempergunakan sarana (alat peraga) dengan baik dan guru akan mudah memahamkan pelajaran ketika sarana tersebut tersedia. Adapun sarana dan prasarana di SMA Unggulan CT Foundation sebagai berikut :⁷

⁷ Laporan Bulanan SMA Unggulan CT Foundation, Nov 2016, ke Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Deli Serdang.

No	Sarana	Jumlah
1.	Meja Murid	240
2.	Kursi Murid	240
3.	Meja Guru	12
4.	Kursi Guru	12
5.	Kursi Tamu	2
6.	Lemari Kelas	12
7.	Rak Buku	32
8.	Papan Tulis	12
9.	Papan Absen	12
10.	Papan Merk	1
11.	Alat Peraga IPA	25
12.	Alat Peraga MM	5
13.	Water L/Sumur	Ada
14.	Listrik	Ada
15.	Telp/Internet	Ada
16.	WC Guru	12 bilik
17.	WC Murid	12 bilik
18.	Ruang Belajar	12 bilik
19.	Ruang Pimpinan	1 bilik
20.	Ruang Guru	1 bilik
21.	Ruang Administrasi	1 bilik
22.	Ruang Lab. Kimia	1 bilik
23.	Ruang Lab. Biologi	1 bilik
24.	Ruang wakasek	4 bilik

Hasil Observasi dan dokumentasi dari Sarana dan Prasarana di SMA Unggulan CT Foundation menunjukkan bahwa sarana penunjang pendidikan, pembelajaran, kelancaran administrasi, dan kependidikan terpenuhi dan lengkap , sehingga menunjang terwujudnya peningkatan mutu pendidikan.

7.Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Salah satu kurikulum yang diajarkan di SMA Unggulan CT Foundation adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Kurikulum Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap pembinaan akhlak dan penerapannya sehari-hari. Kurikulum Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan sekaligus

merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas. Berikut Silabus SMA Unggulan CT Foundation untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam :⁸

a. SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMA UNGGULAN CT FOUNDATION KELAS X

KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama 2.1 Menunjukkan	<i>Q.S. al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzhan</i>), dan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait. • Membaca <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait. • Mencermati makna <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait. • Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12.

⁸ Buku Dua Kurikulum Sekolah SMA Unggulan CT Foundation, Deli Serdang, 2016.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuz-zan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi perintah <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta Hadis terkait</p> <p>3.1 Menganalisis <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>; serta hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)</p> <p>4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik</p>	<p>persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menterjemahkan dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Menganalisis asbabun nuzul <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. • Menganalisis makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Mengidentifikasi manfaat kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>). • Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. • Menyimpulkan makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Mengaitkan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait. • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan fasih dan lancar. • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. • Menjelaskan makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Menjelaskan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait • Menjelaskan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>(<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10</i> dan 12, serta hadis terkait</p>		
<p>1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama</p> <p>2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis terkait</p> <p>3.2 Menganalisis <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</p> <p>4.2.1 Membaca <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> sesuai dengan kaidah tajwid</p>	<p><i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Membaca <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Mencermati makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>. serta hadits terkait. • Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>sesuai dengan kaidah tajwid; • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>. • Menterjemahkan dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>serta hadits terkait. • Menganalisis asbabun nuzul <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>. • Menganalisis makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait. • Mengidentifikasi manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>. • Menyimpulkan makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-a sabila</i>) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>.</p>		<p>32, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>serta hadits terkait. • Menganalisis keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-a sabila</i>) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadis terkait. • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i>. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>dengan fasih dan lancar. • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>. • Menjelaskan makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait. • Menjelaskan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait • Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-a sabila</i>) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadis terkait

b.SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMA UNGGULAN CT FOUNDATION KELAS XI

KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama</p> <p>2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105</i> serta Hadis yang terkait</p> <p>3.1 Menganalisis makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>, serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja</p> <p>4.1.1 Membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan</p>	<p><i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menanyakan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Menanyakan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Menterjemahkan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p><i>makharijul huruf</i></p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i></p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait • Mendiskusikan manfaat berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan kandungan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Mengaitkan sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menyajikan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>manfaat yang terkandung dalam <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait.
<p>1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam</p> <p>2.9 Bekerjasama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam</p> <p>3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</p> <p>4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</p>	<p>Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mencermati dalil-dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mencermati hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan ketentuan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.

c. SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMA UNGGULAN CT FOUNDATION KELAS XII

KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca	<i>Q.S. Ali</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan Q.S. Ali Imran/3: 190-

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p><i>al-Qur'an</i> sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis</p> <p>2.1 Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan 159, serta hadis terkait</p> <p>3.1 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159, serta hadis tentang, berpikir kritis dan bersikap demokratis</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159; sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 dengan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara sikap</p>	<p><i>Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i></p>	<p>191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Mencermati makna dan asbabunnuzul yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Mencermati hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Menanyakan cara membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait., • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 . • Menanyakan makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Menanyakan hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Mendiskusikan cara membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 sesuai dengan kaidah tajwid; • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Menterjemahkan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Mengidentifikasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>kritis dengan ciri orang-orang berakal (<i>ulil albab</i>) sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191</p>		<p>191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan manfaat berpikir kritis dan bersikap demokratis sesuai dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 • Mengaitkan sikap kritis dan demokratis dengan ciri orang-orang berakal (<i>ulil albab</i>) sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 • Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Menyajikan makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait • Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (<i>ulil albab</i>) sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 serta hadits terkait. • Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap demokratis dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.
<p>1.11 Meyakini bahwa kemunduran umat Islam di</p>	<p>Faktor-faktor penyebab kemunduran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dunia, sebagai bukti penyimpangan dari ajaran Islam yang benar</p> <p>2.11 Mewaspadaai secara bijaksana terhadap penyimpangan ajaran Islam yang berkembang di masyarakat</p> <p>3.11 Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemunduran umat Islam di dunia</p> <p>4.11 Menyajikan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia</p>	<p>umat Islam di dunia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena terkait faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia. • Mencermati manfaat dan hikmah dari faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia. • Menanyakan faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia. • Menanyakan manfaat dan hikmah faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia. • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia. • Mendiskusikan faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia. • Menganalisis faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia. • Mengevaluasi faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia. • Menganalisis hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia. • Menyajikan paparan tentang faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia.

Dari hasil observasi dan dokumentasi kurikulum Pendidikan Agama Islam yang digunakan SMA Unggulan CT Foundation adalah kurikulum 2013 atau K 13, silabus yang dipergunakan sesuai dengan ketetapan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

8.Prestasi Sekolah SMA Unggulan CT Foundation

Juara adalah harapan semua sekolah, karena dengan juara dapat mengangkat nama sekolah, siswa, dan gurunya. Adapun prestasi SMA Unggulan CT Foundation adalah sebagai berikut :⁹

a.Bidang Akademik :

- 1) Juara 1 Olimpiade Kimia- USU-EASSO-Tingkat Sumatera Utara.
- 2) Juara 1 Olimpiade Fisika-USU-EASSO-Tingkat Sumatera Utara.
- 3) Juara 1 Olimpiade Biologi- IOSPI-SCE-Tingkat Sumbagut.
- 4) Juara 1 Olimpiade Kebumihan- IOSPI-SCE-Tingkat Sumbagut
- 5) Juara 1 Olimpiade TIK- IOSPI-SCE-Tingkat Sumbagut
- 6) Juara 1 Olimpiade Biologi-USU Si Gaames-Tingkat Sumatera Utara
- 7) Juara 1 Olimpiade Akuntansi-USU Poltek-Tingkat Sumatera Utara
- 8) Juara 1 Olimpiade Ekonomi-SMAN 15 Medan-Tingkat Sumatera Utara
- 9) Juara 1 Olimpiade Biologi 15 Medan-Tingkat Sumatera Utara
- 10) Juara 1 Olimpiade Geografi-SMAN 15 Medan-Tingkat Sumatera Utara
- 11) Medali Emas Olimpiade Kimia-Methodist Education Expo 2-Tingkat Sumatera Utara
- 12) Medali Emas Olimpiade Fisika-Methodist Education Expo 2-Tingkat Sumatera Utara
- 13) Medali Emas Olimpiade Biologi-Methodist Education Expo 2-Tingkat Sumatera Utara
- 14) Juara 1 Olimpiade Geografi-Pra OSK SMAN 1 Lubuk Pakam-Deli Serdang
- 15) Juara 1 Olimpiade Astronomi-Pra OSK SMAN 1 Lubuk Pakam-Deli Serdang

⁹ Progres Report of SMA Unggulan CT Foundation Tahun 2016.

- 16) Juara 1 Olimpiade Geografi-Pra OSK SMAN 1 Lubuk Pakam-Deli Serdang
- 17) Juara 1 Olimpiade Kimia-Pra OSK SMAN 1 Lubuk Pakam-Deli Serdang
- 18) Juara 1 Olimpiade Kebumian-Pra OSK SMAN 1 Lubuk Pakam-Deli Serdang
- 19) Juara 1 Olimpiade Ekonomi-Pra OSK SMAN 1 Lubuk Pakam-Deli Serdang
- 20) Juara 1 Olimpiade Fisika-Pra OSK SMAN 1 Lubuk Pakam-Deli Serdang
- 21) Juara 1 Olimpiade TIK-Pra OSK SMAN 1 Lubuk Pakam-Deli Serdang
- 22) Juara 1 Olimpiade Matematika-Pra OSK SMAN 1 Lubuk Pakam-Deli Serdang
- 23) Juara 1 Olimpiade Geografi-Sahabat Beasiswa Untuk Negeri Tk.Sumbagut
- 24) Juara 1 Olimpiade Kebumian-Sahabat Beasiswa Untuk Negeri Tk.Sumbagut
- 25) Juara 2 Olimpiade Astronomi-Sahabat Beasiswa Untuk Negeri Tk.Sumbagut
- 26) Juara 1 OSK Fisika-OSK Kab. Deli Serdang
- 27) Juara 1 OSK Biologi-OSK Kab. Deli Serdang
- 28) Juara 1 OSK Geografi-OSK Kab. Deli Serdang
- 29) Juara 1 OSK Kebumian-OSK Kab. Deli Serdang
- 30) Juara 1 OSK Kimia-OSK Kab. Deli Serdang
- 31) Juara 1 OSK Ekonomi-OSK Kab. Deli Serdang
- 32) Juara 1 OSK Matematika-OSK Kab. Deli Serdang
- 33) Juara 1 OSK TIK-OSK Kab. Deli Serdang
- 34) Juara 1 Olimpiade Kebumian-Lembaga Olimpiade Pendidikan Indonesia-Tk.Nasional
- 35) Juara 1 Olimpiade Habibie Ainun SMA IPS Tk. Deli Serdang

36) Juara 1 Olimpiade Habibie Ainun SMA IPA Tk. Deli Serdang

37) Medali Perunggu-Olimpiade Sains Nasional-Tingkat Nasional

38) Medali Perak-Olimpiade Sains Nasional-Tingkat Nasional.

b. Non Akademik

- 1) Juara 2 Pidato Pengetahuan Lingkungan Hidup-Bapelda Deli Serdang
- 2) Juara 2 Cipta Lagu dan Menyanyi-Bapelda Deli Serdang
- 3) Juara 2 Pionering Tk.Penegak- MAN 2 Model Medan
- 4) Juara 1 Lomba Penjelajahan Tk.Penegak- MAN 2 Model Medan
- 5) Juara 1 MTQ-SMA Harapan 3-Tk. Kota Medan
- 6) Juara 1 Karya Tulis Islam- MAN 2 Model Medan
- 7) Juara 1 Pidato 3 Bahasa (Inggris-Arab-Indonesia) SMKN1 Deli Sedang
- 8) Juara 1 Cerdas Cermat Islam- SMKN1 Deli Sedang
- 9) Juara 2 MTQ Putra- SMKN1 Deli Sedang
- 10) Juara 1 MTQ Putri- SMKN1 Deli Sedang
- 11) Juara 2 Da'i Putri-Disdikpora Deli Serdang
- 12) Juara 1 Da'i Putra-Disdikpora Deli Serdang
- 13) Juara 2 Tenis Meja-Pekan Olah Raga Pelajar Kabupaten Deli Serdang
- 14) Juara 2 Volly-O2SN-Tingkat Deli Serdang
- 15) Juara 2 Atletik lari 100 meter-O2SN Tingkat Deli Serdang

c. Prestasi Guru

- 1) Juara 1 Olimpiade Guru Kimia-IOSPI-SCE-Tk. Sumbagut
- 2) Juara 2 Olimpiade Guru Biologi - IOSPI-SCE-Tk. Sumbagut
- 3) Juara 2 Olimpiade Guru Matematika- IOSPI-SCE-Tk. Sumbagut
- 4) Juara 1 Olimpiade Sains Guru Bidang Kimia-Tk.Deli Serdang

d. Prestasi Sekolah

- 1) Juara Umum Olimpiade Sains SMA/MA Tk.Sumatera Utara
- 2) Juara Umum Olimpiade Akuntansi Tk. Sumatera Utara

- 3) Juara Umum 2 Olimpiade Sains Si Games 2015 Tk. Sumatera Utara⁴
- 4) Juara Umum 2 Metodist 2 Education Expo 2015 Tk. Sumatera Utara
- 5) Juara 2 Perpustakaan Sekolah Terbaik se- Sumatera Utara oleh Badan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara
- 6) Juara 2 Sekolah sehat Tingkat Sumatera Utara diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

Hasil Observasi dan dokumentasi bahwa untuk Tingkat Kabupaten Deli Serdang dan Provinsi Sumatera Utara siswa SMA Unggulan CT Foundation memiliki prestasi olimpiade sains yang meliputi Kimia, Fisika, Biologi, Matematika, TIK, Ekonomi, dan Geografi. Untuk prestasi guru dalam bidang sains sebagai juara sains tingkat Sumbagut dan untuk sekolah merupakan sekolah yang memiliki banyak prestasi.

B. Temuan Khusus Penelitian

Adapun temuan khusus penelitian ini yang berkaitan dengan manajemen implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam SMA Unggulan CT Foundation. Dalam hal ini data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan Kepala Sekolah, Wakasek Bidang Akademik, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Kepala Administrasi Sekolah dan Siswa

Kepala sekolah sebagai pimpinan dan administrator harus menjalankan tugas-tugasnya yang berkenaan dengan penyusunan perencanaan, mengarahkan kegiatan serta mengawasinya dan sebagai administrator membimbing kegiatan belajar mengajar, hal ini bertujuan agar seluruh komponen sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum tersebut dapat bertugas dengan baik dan tercapai tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang telah dirumuskan oleh masing-masing guru bidang studi khususnya Pendidikan Agama Islam.

Wakasek Bidang Akademik sebagai pengelola administrasi guru yang bertanggung jawab mendata kelengkapan program serta mendata pelaksanaan tugas guru dan sebagai pengelola evaluasi menyusun perangkat pelaksanaan evaluasi belajar, harus selalu berkoordinasi dengan guru, sehingga program kurikulum dapat dicapai guru mata pelajaran.

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai perencana dan pelaksana kurikulum dalam hal ini Pendidikan Agama Islam, juga harus menjalankan tugas-tugas yang telah dibuatnya baik program tahunan (Prota), prosem (program semester), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar tuntas dan terrealisasi.

Siswa sebagai peserta didik harus mengikuti proses belajar mengajar sehingga dapat dievaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kurikulumnya.

1. Perencanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Kepala sekolah dalam manajemen implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam bertindak sebagai pimpinan dan administrator bekerja sama dengan Wakil Kepala sekolah bidang Akademik dan guru bidang studi mempunyai peran tersebut, hal ini dapat dilihat dari kutipan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah (DS) sebagai berikut :

Semua rencana dikonsultasikan dan dijabarkan terlebih dahulu dalam rapat, rapat tersebut biasanya dilaksanakan sebelum dimulainya tahun ajaran baru, rapat dihadiri oleh Kepala sekolah, seluruh wakasek, guru, dan tenaga kependidikan, di dalam rapat kepala sekolah mengemukakan hasil-hasil yang diperoleh pada tahun sebelumnya, sehingga semuanya bisa mengevaluasi kinerja masing-masing, misalnya dalam pencapaian Kurikulum Pendidikan Agama Islam di semester ganjil dan genap yang lalu, hasil nilai evaluasi yang dicapai oleh siswa, kemudian merumuskan tujuan, baru menetapkan target yang akan ditentukan untuk tahun berikutnya. Demikian juga pada program-program lainnya harus dijabarkan dan dikonsultasikan bersama-sama dengan tujuan agar diketahui oleh semua personil sekolah.¹⁰

¹⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan Daulat Siregar, Kepala Sekolah SMA Unggulan CT Foundation, di kantor Kepsek, Senin 16 Januari 2017, Pukul 11.00 Wib.

Wawancara dilanjutkan lagi dengan Kepala Sekolah , yang intinya sebagai berikut :

Dalam menentukan perencanaan, semua guru harus terlibat termasuk tenaga kependidikan, karena saling membutuhkan untuk tercapainya perencanaan tersebut. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam membuat perencanaan diantaranya memperhatikan silabus yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga program tidak menyalahi. Kewajiban membuat program ini berlaku untuk semua guru.¹¹

Selanjutnya Kepala Sekolah menambahkan, yang intinya sebagai berikut :

Dalam mempersiapkan perencanaan kurikulum dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, maka penerimaan guru di SMA Unggulan CT Foundation melalui seleksi yang ketat, selain menyeleksi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dengan ujian tertulis, calon guru harus mengikuti seleksi praktek mengajar, membuat RPP yang akan dipraktikkan, mengikuti wawancara dan mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris, ini semua dalam upaya meningkatkan dan mewujudkan mutu pembelajarn.¹²

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa perencanaan kurikulum melalui rapat khusus yang dihadiri oleh kepala sekolah, wakasek, guru dan tenaga kependidikan. Perencanaan diawali dengan identifikasi masalah, merumuskan tujuan, dan menetapkan target.

Terlaksana wawancara dengan Wakasek Bidang Penjamin Mutu (AFA) kutipanya sebagai berikut :

Seluruh perencanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang telah dirapatkan dan disetujui dalam rapat terpadu diserahkan kepada wakasek bidang Penjamin Mutu untuk diterbitkan dan didistribusikan, selanjutnya jika ada kebijaksanaan, maka program tersebut dirobah sesuai dengan kebijaksanaan dengan dasar musyawarah bersama.¹³

¹¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Daulat Siregar, Kepala Sekolah SMA Unggulan CT Foundation, di kantor Kepsek, Senin 16 Januari 2017, Pukul 11.00 Wib.

¹² Berdasarkan hasil wawancara dengan Daulat Siregar, Kepala Sekolah SMA Unggulan CT Foundation, di kantor Kepsek, Senin 16 Januari 2017, Pukul 11.00 Wib.

¹³ Berdasarkan hasil wawancara dengan Anggita Fitri Andari, Wakasek Bidang Penjamin Mutu SMA Unggulan CT Foundation, di kantor Kepsek, Senin 16 Januari 2017, Pukul 14.00 Wib.

Selanjutnya Wakasek Bidang Penjamin Mutu menambahkan :

Sebagai Wakasek Bidang Penjamin Mutu memastikan bahwa sistem manajemen mutu dijalankan dan dipelihara sesuai dengan kebijakan dan tujuannya serta sesuai dengan persyaratan standar yang ditetapkan dalam rapat perencanaan, selanjutnya kami memantau, mengevaluasi dan melaporkan hasil pelaksanaan kepada kepala sekolah untuk dilakukan peninjauan dan penyempurnaan.¹⁴

Dari hasil wawancara dengan wakasek bidang penjamin mutu bahwa semua perencanaan yang telah disetujui diserahkan ke wakasek bidang penjamin mutu guna didokumentasikan dan selanjutnya digunakan untuk pedoman evaluasi perencanaan kurikulum.

Dari wawancara dengan Wakasek Bidang Akademik (ES) diperoleh informasi bahwa :

Semua guru Pendidikan Agama Islam di SMA Unggulan CT Foundation harus membuat perencanaan kurikulum sebelum dimulainya semester ganjil dan genap atau sebelum pelaksanaan tahun ajaran baru yang sesuai dengan silabus, pembuatan perencanaan diawali dengan pelatihan khusus untuk itu dalam rangka meningkatkan sumber daya/personil, pembinaan sumber daya/personil, dan pengembangan kurikulum. Hal ini sangat penting agar dalam pelaksanaan pembuatan perencanaan sesuai dengan tujuan/target.¹⁵

Selanjutnya Wakasek Bidang Akademik menambahkan dalam wawancaranya :

Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam harus membuat dan memiliki administrasi pembelajaran yang meliputi : (1) Kalender pendidikan bidang studi, ini disesuaikan dengan hari kerja dan jam belajar masuk kelas masing-masing guru, (2) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), (3) Melengkapi silabus dengan indokator, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber bacaan, silabus yang dipakai harus sesuai dengan silabus yang

¹⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan Anggita Fitri Andari, Wakasek Bidang Penjamin Mutu SMA Unggulan CT Foundation, di kantor Kepsek, Senin 16 Januari 2017, Pukul 14.00 Wib.

¹⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan Erwin Syahputra, Wakasek Bidang Akademik SMA Unggulan CT Foundation, di kantor Kepsek, Selasa 17 Januari 2017, Pukul 14.00 Wib.

telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, (4) Program semester yang disusun berdasarkan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indicator dan dilengkapi dengan KKM-nya, (5) Format rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengikuti format yang diberikan oleh Wakasek Bidang Kurikulum dimana harus merujuk pada anjuran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kemudian selanjutnya guru membuat format sendiri RPP tersebut, (6) Evaluasi program pembelajaran yang terdiri dari evaluasi mengajar guru, evaluasi hasil belajar siswa dan evaluasi ketercapaian kurikulum¹⁶.

Wakasek Bidang Akademik menambahkan lagi dalam wawancaranya :

Untuk mengarahkan, membimbing dan mengevaluasi perencanaan kurikulum yang telah dibuat oleh guru, kami dibantu oleh tim kurikulum yang terdiri dari Wakasek Bidang Akademik, Guru bidang studi, dan guru yang berpengalaman dalam membuat perencanaan kurikulum. Pemeriksaan RPP guru di SMA Unggulan CT Foundation sebanyak dua kali dalam satu semester yaitu Awal tahun sebelum dimulainya pembelajaran semester ganjil atau sebelum semester genap dan pada saat mau melaksanakan pembelajaran, tujuannya adalah memastikan kesiapan guru dalam melaksanakan program pembelajaran beserta evaluasinya.¹⁷

Dari hasil wawancara dengan wakasek bidang akademik bahwa dalam pembuatan perencanaan didahului dengan pelatihan untuk meningkatkan sumber daya, pembinaan sumber daya dan pengembangan kurikulum, Selain itu guru dituntut untuk memiliki administrasi pembelajaran.

Pada hari dan tanggal yang sama, penulis wawancara dengan guru pengajar (SN) Pendidikan Agama Islam, hasil wawancara adalah :

Sebelum pembuatan perencanaan kurikulum, guru-guru mengikuti pelatihan yang dilaksanakan dan dikoordinir oleh kepala sekolah. Isi pengarahannya mengevaluasi program yang lalu sebagai dasar untuk merencanakan kurikulum yang akan datang. Dalam pembuatan

¹⁶ Berdasarkan hasil wawancara dengan Erwin Syahputra, Wakasek Bidang Akademik SMA Unggulan CT Foundation, di kantor Kepsek, Selasa 17 Januari 2017, Pukul 14.00 Wib.

¹⁷ Berdasarkan hasil wawancara dengan Erwin Syahputra, Wakasek Bidang Akademik SMA Unggulan CT Foundation, di kantor Kepsek, Selasa 17 Januari 2017, Pukul 14.00 Wib.

perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam ada tiga hal yang harus diperhatikan yaitu (1) Bagaimana memahami kandungan Ayat atau Hadis (2) Bagaimana Mengidentifikasi hukum bacaannya, dan (3) bagaimana mengidentifikasi makna kalimat dalam ayat atau hadis tersebut, sebab siswa disini dituntut untuk lebih faham bukan hafal dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

Dari hasil wawancara dengan guru pengajar Pendidikan Agama Islam bahwa dalam pembuatan perencanaan di dahului dengan pelatihan selanjutnya dalam pembuatan perencanaan kurikulum guru harus memperhatikan bagaimana memahami kandungan ayat atau hadis, bagaimana mengidentifikasi hukum bacaan dan bagaimana mengidentifikasi maknanya.

Kajian dokumen perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA Unggulan CT Foundation, diantaranya :

KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

¹⁸ Berdasarkan hasil wawancara dengan Soleh Nurdin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Unggulan CT Foundation, di kantor Kepsek, Selasa 17 Januari 2017, Pukul 14.00 Wib.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
GANJIL	<p>1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuz-zan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi perintah <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta Hadis terkait</p> <p>3.1 Menganalisis <i>Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12</i>; serta hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)</p> <p>4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait</p>	12 JP
	<p>1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir</p> <p>2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi dari pemahaman <i>Asmaul Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i></p> <p>3.3 Menganalisis makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim,</i></p>	9 JP

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
	<p><i>al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i></p> <p>4.3 Menyajikan hubungan makna- makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p>	
	<p>1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan</p>	6 JP
	<p>1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya</p> <p>2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. at-Taubah/9: 122</i> dan Hadis terkait</p> <p>3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama.</p> <p>4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah <i>Q.S. at-Taubah /9: 122</i> dan hadis terkait</p>	9 JP
	<p>1.8 Meyakini <i>al-Qur'an</i>, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan <i>al-Qur'an</i>, hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p>	12 JP

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
	<p>3.8 Menganalisis kedudukan <i>al-Qur'an</i>, hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam.</p>	
	<p>1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah</p> <p>2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah</p> <p>3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p> <p>4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p>	9 JP
GENAP	<p>1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama</p> <p>2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis terkait</p> <p>3.2 Menganalisis <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</p> <p>4.2.1 Membaca <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang</p>	12 JP

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
	ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-a sabila</i>) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra</i> /17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i> /24: 2.	
	<p>1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</p>	9 JP
	<p>1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam</p> <p>4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam</p>	9 JP
	<p>1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat</p> <p>2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf</p> <p>3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat</p> <p>4.9 Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf</p>	12 JP

Kepala sekolah SMA Unggulan CT Foundation terus berupaya untuk membina guru agar menjadi guru yang profesional yaitu mampu membuat perencanaan dengan mewujudkan langkah-langkah dan bentuk perencanaan guna mencapai target perencanaan. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan, menetapkan target melalui pelatihan. Dalam membina guru dalam pembuatan perencanaan kurikulum, kepala sekolah dibantu oleh wakasek bidang akademik dan team khusus untuk perencanaan selanjutnya didokumentasikan agar dapat dievaluasi dalam pelaksanaannya

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa dalam pembuatan perencanaan kurikulum dirapatkan bersama-sama dengan kepala sekolah, wakasek, guru, dan tenaga kependidikan dengan langkah-langkah mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan/target, menetapkan tujuan/target selanjutnya mendokumentasikan. Adapun bentuk perencanaanya melalui pelatihan sumber daya, pembinaan sumber daya dan pengembangan kurikulum. Selain itu Guru bidang studi harus membuat dan memiliki administrasi pembelajaran yang meliputi : (1) Kalender pendidikan bidang studi, ini disesuaikan dengan hari kerja dan jam belajar masuk kelas masing-masing guru, (2) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), (3) Melengkapi silabus dengan indikator, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber bacaan, silabus yang dipakai harus sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, (4) Program semester yang disusun berdasarkan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator dan dilengkapi dengan KKM-nya, (5) Format rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengikuti format yang diberikan oleh Wakasek Bidang Kurikulum dimana harus merujuk pada anjuran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kemudian selanjutnya guru membuat format sendiri RPP tersebut, (6) Evaluasi program pembelajaran yang terdiri dari evaluasi mengajar guru, evaluasi hasil belajar siswa dan evaluasi ketercapaian kurikulum. Selanjutnya program perencanaan tersebut

diterbitkan dan didistribusikan Wakasek Bidang Manajemen Mutu untuk dipantau dan dievaluasi.

Berdasarkan observasi pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2017, guru guru menyerahkan program dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk seminggu berikutnya kepada Kepala Sekolah dan tim kurikulum untuk diperiksa, dengan tujuan untuk dapat dievaluasi dan diarahkan agar tuntas dalam pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Temuan di atas dapat digambarkan dalam peta konsep berikut :



Dari hasil wawancara, Dokumentasi, dan paparan data observasi bahwa perencanaan kurikulum terlaksana dan setiap guru bidang studi mempersiapkan administrasi pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.

2. Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam

a. Pengarahan dan Penerapan

Kepala Sekolah di SMA Unggulan CT Foundation setiap pagi pukul 07.15 mengadakan pertemuan rutin yang disebut dengan Coffe Morning dengan semua guru dan tenaga kependidikan, tujuannya adalah mengarahkan, mengingatkan, menyampaikan program sekolah, dan memberi motivasi. Ini berarti setiap hari guru-guru diarahkan untuk dapat menjalankan semua program yang disusun berdasarkan kurikulum yang

berlaku untuk dapat mencapai tujuan yang dirumuskan. Kegiatan rutin tersebut dapat dilihat pada kutipan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

Setiap pagi guru guru saya kumpulkan sebelum pelaksanaan pembelajaran dalam rangka mengingatkan pentingnya PAKEM (Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) dalam pelaksanaan kurikulum di lapangan dan fleksibilitas sumber daya guru¹⁹.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa dalam pelaksanaan kurikulum terdapat pengarahannya dari kepala sekolah yang berisikan pentingnya PAKEM dalam pelaksanaan kurikulum.

Hasil wawancara dengan Wakasek Bidang Akademik mengatakan :

Dalam pelaksanaan kurikulum ada evaluasi dalam pelaksanaannya, selanjutnya dilakukan pembinaan personil bagi yang mendapatkan evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum guna mewujudkan pengembangan perencanaan pendidikan²⁰

Dari hasil wawancara dengan wakasek bidang akademik bahwa dalam pelaksanaan kurikulum ada evaluasi dan pembinaannya dalam upaya pengembangan perencanaan pendidikan.

Wawancara dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas (SN) sebagai berikut:

Setiap pagi kami diarahkan oleh Kepala Sekolah, pengarahannya tersebut wajib diikuti oleh semua guru dan tenaga kependidikan karena Kepala Sekolah memanfaatkan momen pertemuan rutin tersebut untuk menyampaikan pentingnya PAKEM (Pembelajaran. Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) dalam pelaksanaan

¹⁹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Daulat Siregar Kepala Sekolah SMA Unggulan CT.Foundation, di Ruang Kepsek, Jumat 20 Januari 2017, Pukul 09.00 Wib.

²⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan Erwin Syahputra, Wakasek Bidang Akademik SMA Unggulan CT.Foundation, di Ruang Guru, Jumat 20 Januari 2017, Pukul 11.00 Wib.

kurikulum, serta pengarahan evaluasi pelaksanaan kurikulum dan pembinaanya.²¹

Wawancara berlanjut pada hari yang sama dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (H). Inti wawancaranya sebagai berikut :

Pengarahan yang diberikan Kepala Sekolah kepada kami biasanya menanyakan bagaimana koordinasi dengan guru kurikulum Pendidikan Agama Islam yang lainnya, tujuan dari koordinasi itu untuk mengetahui ketuntasan pelaksanaan kurikulum serta kesulitannya dalam pelaksanaan atau masalah lain yang segera memerlukan penyelesaian.²²

Dari hasil wawancara dengan guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam bahwa dalam pelaksanaan kurikulum, guru diarahkan kepala sekolah untuk menggunakan PAKEM dan dalam pelaksanaanya guru tetap dievaluasi dan dibina.

Wawancara berlanjut dengan (MYA) sebagai kepala Adminstrasi Sekolah. Inti dari wawancara tersebut adalah :

Segala kebutuhan yang menunjang pelaksanaan kurikulum seperti alat peraga dan dokumen bahan pembelajaran kami yang menyiapkan sebelum dilaksanakan oleh guru dengan cara mengajukan permohonan. Segala sarana penunjang pembelajaran yang diajukan oleh guru disetujui oleh kepala sekolah, selama dibutuhkan dan proses pengajuanya sesuai dengan SOP. Biasanya waktu pengajuan anggaran tersebut diajukan awal tahun karena kami memasukanya dalam RAPBS.²³

Kepala Sekolah selalu melakukan koordinasi dengan Wakasek, Guru-guru dan kepala administrasi sekolah untuk dapat melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing yang telah ditetapkan, selain itu untuk menyelesaikan berbagai kendala agar segera di atasi dengan solusi yang

²¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Soleh Nurdin Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMA Unggulan CT.Foundation, di Ruang Guru,Jumat 20 Januari 2017, Pukul 11.00 Wib.

²² Berdasarkan hasil wawancara dengan Handika, Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMA Unggulan CT.Foundation, di Kantor Guru, Jumat 20 Januari 2017, Pukul 11.00 Wib

²³ Berdasarkan hasil wawancara dengan M. Yudi Arfan, Kepala Administrasi Sekolah SMA Unggulan CT.Foundation, di Kantor Guru Jumat 20 Januari 2017,Pukul 14.00 Wib

tepat. Kegiatan ini dapat dilihat dari kutipan wawancara dengan Kepala Sekolah (DS) berikut :

Untuk meningkatkan tanggung jawab Wakasek, Guru-guru dan Tenaga Kependidikan, Kami selalu berkoordinasi dengan mereka setiap saat, di luar dari pertemuan rutin setiap pagi untuk menemukan berbagai kesulitan dan mencari solusinya yang tepat, sehingga semua program dapat berjalan sesuai dengan tujuan sekolah.²⁴

Hasil wawancara dengan Wakasek Bidang Akademik (ES). Intinya sebagai berikut :

Koordinasi yang dibangun oleh Kepala Sekolah bertujuan untuk mengingatkan, menemukan berbagai kesulitan, dan mencari solusi yang tepat, apalagi dalam kegiatan pelaksanaan kurikulum yang berkenaan dengan program semesteran, silabus, dan RPP harus selalu dikontrol dan dievaluasi, karena itu guru yang mengajar tidak sesuai dengan RPP dan tidak bisa menguasai kelas saat sedang mengajar ditegur oleh Kepala Sekolah, demikian juga dengan Wakasek yang dapat mencapai program-programnya dalam satu semester atau satu tahun ajaran.²⁵

Selanjutnya wakasek menambahkan dalam wawancaranya :

Untuk evaluasi pencapaian perencanaan kurikulum biasanya dilaksanakan mendekati pelaksanaan ujian, tujuannya memberi solusi kepada yang belum tuntas melaksanakan pencapaian kurikulum tersebut seperti menambah jam mengajar diluar jam belajar yang semestinya. Untuk kegiatan di luar kelas sebagai implementasi pelaksanaan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dikoordinir oleh guru asrama, seperti pelaksanaan solat jamaah lima waktu.²⁶

Wawancara berlanjut dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (H).intinya sebagai berikut :

Koordinasi yang ditempuh oleh Kepala Sekolah, khususnya menjelang Mid Semester dan Ujian Semester biasanya dilakukan

²⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan Daulat Siregar, Kepala Sekolah SMA Unggulan CT.Foundation, di Kantor Kepsek, Jumat 20 Januari 2017, Pukul 11.00 Wib.

²⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan Erwin Syahputra, Wakasek Bidang Akademik SMA Unggulan CT.Foundation, di Kantor Wakasek, Senin 23 Januari 2017, Pukul 15/00 Wib.

²⁶ Berdasarkan hasil wawancara dengan Erwin Syahputra, Wakasek Bidang Akademik SMA Unggulan CT.Foundation, di Kantor Wakasek, Senin 23 Januari 2017, Pukul 15/00 Wib.

dengan menanyakan secara langsung yang berkenaan dengan pencapaian kurikulum, kesulitan dan solusinya dengan tujuan agar kurikulum tersebut tuntas sebelum pelaksanaan Mid Semester dan Ujian Semesteran dan jika belum tuntas, maka guru diwajibkan menambah jam mengajar di luar jam pelajarannya.²⁷

Pada pelaksanaan kurikulum Kepala Sekolah menunjukkan sifat perhatian terhadap semua guru-guru dan tenaga kependidikan agar menjalankan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah.

Berdasarkan observasi, pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2017 pada kegiatan pertemuan *coffee morning* dan observasi pengarahan guru pada Kamis tanggal 26 Januari, kepala sekolah memberikan pengarahan pentingnya PAKEM dalam pelaksanaan kurikulum, memberikan evaluasi, dan pembinaan dalam pengembangan perencanaan pendidikan dan mengingatkan tanggung jawab masing-masing guru untuk selalu mencintai pekerjaannya sebagai guru, dalam pengarahan kepala sekolah juga memberi kesempatan kepada guru untuk menyampaikan problem di kelas dan solusi yang sudah dilaksanakan.

Hasil Wawancara, dokumentasi dan paparan data observasi dalam pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam hal pengarahan dan penerapannya dapat dilaksanakan karena kepala sekolah terus menerus memantau guru-guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai guru. dan memberikan pengarahan serta evaluasinya dalam melaksanakan

b.Mewujudkan Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik buruknya hasil yang dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Sekolah dianggap bermutu bila berhasil mengubah sikap, perilaku, ketrampilan peserta didik dikaitkan dengan tujuan pendidikannya.

²⁷ Berdasarkan hasil wawancara dengan Handika, Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMA Unggulan CT.Foundation, di Kantor Guru, Senin 23 Januari 2017. Pukul 11.00 Wib.

Kepala Sekolah dan guru-guru SMA Unggulan berkomitmen untuk terus mewujudkan mutu pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswanya sebagai berikut :

Wawancara dengan kepala sekolah (DS) yang intinya adalah :

Mutu pembelajaran merupakan hal yang pokok yang harus mendapat perhatian semua guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, guru-guru disini semuanya full timer, meskipun tidak mengajar tetap berada di kampus, gunanya adalah mengikuti pengarahan, menambah wawasan, selalu mencari inovasi dalam pembelajaran, maka perpustakaan di SMA Unggulan buka dari jam 07.30 WIB sampai jam 16.30 WIB gunanya agar guru-guru selalu menambah ilmu dan mencari inovasi dalam pembelajaran.²⁸

Labih lanjut Kepala Sekolah mengatakan :

Kami selalu berkomunikasi dengan Yayasan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, hal ini dapat dilihat bagaimana perhatian yayasan dalam penyediaan sarana pembelajaran, antara lain setiap kelas dilengkapi dengan Infocus, labolatorium terpenuhi semua, koleksi buku di perpustakaan terus bertambah dan pelatihan guru-guru selalu diadakan bahkan studi banding ke sekolah-sekolah yang lebih maju dan bagus yang berada di Pulau Jawa.²⁹

Wawancara dilanjutkan dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam(SN) sebagai berikut :

Pelatihan di SMA Unggulan CT Foundation dalam setahun diadakan dua kali yaitu sebelum dimulainya tahun ajaran baru di semester ganjil dan sebelum dimulainya semester genap, pelatihan ini diikuti oleh semua guru bidang studi dan dilanjutkan dengan praktek berkelompok untuk bidang studi yang sama, pelatihan yang sering dilaksanakan berkenaan dengan pembelajaran. Untuk dokumen bahan mengajar guru disiapkan oleh sekolah sesuai dengan kebutuhan.³⁰

Wawancara dilanjutkan dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (H) sebagai berikut : Inti wawancaranya adalah :

²⁸ Berdasarkan hasil wawancara dengan Daulat Siregar, Kepala Sekolah SMA Unggulan CT.Foundation, di Kantor Kepsek, Senin 23 Januari 2017, Pukul 09.00 Wib.

²⁹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Daulat Siregar, Kepala Sekolah SMA Unggulan CT.Foundation, di Kantor Kepsek, Senin 23 Januari 2017, Pukul 09.00 Wib.

³⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan Soleh Nurdin , guru Pendidikan Agama Islam SMA Unggulan CT.Foundation, di Ruang Guru, Selasa 24 Januari 2017. Pukul 11.00 Wib.

Kepala sekolah selalu memberikan pelatihan pembelajaran ketika melihat ada guru yang mengajar dengan metode yang tidak sesuai dengan pelajaran dan kondisi waktu pembelajarannya, biasanya guru dipanggil khusus untuk memperbaiki cara pembelajarannya dan selanjutnya dimonitor dengan wakasek bidang akademik pada saat guru tersebut sedang mengajar di kelas.³¹

Selanjutnya terjadi wawancara dengan siswa SMA Unggulan CT Foundation (MIA) sebagai berikut :

Sewaktu saya di SMP, saya juga belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam, namun apa yang diajarkan susah dimengerti dan tidak menarik untuk dipelajari, lain dengan di SMA Unggulan CT Foundation, dimana guru-guru dalam mengajar di dalam kelas selalu mempergunakan alat peraga, sehingga apa yang disampaikan mudah untuk difahami, bahkan saya melihat kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang akademik melihat secara langsung proses kegiatan mengajar guru di dalam kelas dalam rangka evaluasi pembelajaran guru, selain itu metode yang digunakan guru selalu berganti-ganti dan sesuai dengan pelajaran. Untuk pelaksanaan ujian, dilaksanakan setiap kali selesai dalam satu KD yang meliputi kuis, tugas dan ulangan formatif.³²

Berlanjut wawancara dengan siswi SMA Unggulan CT Foundation (DA) yang intinya sebagai berikut :

Biasanya pada awal semester guru menyampaikan target silabus yang harus tercapai dalam semester beserta kegiatannya dan buku pegangan yang harus dibaca. Dengan demikian siswa mengetahui apa saja yang harus disiapkan sebelum dimulai pembelajaran, untuk buku semuanya tersedia di perpustakaan karena koleksi buku dalam setiap pelajaran terdiri dari beberapa penerbit selain buku dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Lebih lanjut siswi menjelaskan bahwa seluruh siswa-siswi lebih dituntut untuk mengamalkan apa yang sudah didapatkan dari pelajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.³³

³¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Handika, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Unggulan CT.Foundation, di Kantor Guru,Selasa 24 Januari 2017, Pukul 14.00 Wib.

³² Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Islah Alfasya, siswa kelas XII SMA Unggulan CT.Foundation, di Ruang Loby. Rabu 25 Januari 2017, Pukul 16.30 Wib.

³³ Berdasarkan hasil wawancara dengan Delfin Afrianti , siswi kelas XI SMA Unggulan CT.Foundation, di Ruang Loby, Rabu 25 Januari 2017, Pukul 16.30 Wib.

Dari hasil wawancara di atas diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan kurikulum kepala sekolah memberi pengarahan yang mewajibkan guru untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dan dalam wemujudkan mutu pembelajaranya, kepala sekolah melaksanakan evaluasi pembelajaran, menambah sarana penunjang pembelajaran.

Kajian dokumen pelaksanaan kurikulum dapat dilihat dari RPP dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berikut :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	SMA Unggulan CT Foundation
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	:	X/Genap
Alokasi Waktu	:	12 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama	
2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> , serta hadis terkait	
3.2 Menganalisis <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> , serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	3.2.1 Mengidentifikasi <i>mufrod</i> at <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> dengan benar 3.2.2 Menjelaskan asbabun nuzul <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> 3.2.3 Menganalisis kandungan tafsir <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> 3.2.4 Menganalisis kandungan hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina 3.2.5 Mengidentifikasi hikmah menjauhi perilaku pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait
4.2.1 Membaca <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i>	4.2.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> ; sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharajul huruf</i> 4.2.1.2 Menunjukkan hukum tajwid dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>
4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> dengan fasih dan lancar	4.2.2.1 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> ; dengan lancar 4.2.2.2 Menuliskan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> dengan benar
4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan	

berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-a sabila</i>) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'</i> 17: 32, dan <i>Q.S. an-Nur</i> /24: 2	
--	--

C. Materi Pembelajaran:

*Q.S. al-Isra'*17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
Pertemuan Pertama	1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama. <i>Memeriksa kerapian dan kebersihan ruang kelas</i> b. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an c. Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 10 menit) d. Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai e. Menanyakan materi yang pernah diajarkan sebelumnya yang terkait dengan materi ajar hari ini (<i>Appersepsi</i>). f. Pembagian kelompok 	20 menit
	2. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kepada kelompok siswa untuk menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan <i>Q.S. Al-Isra'</i> (17): 32 - Siswa mencermati manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs) melalui tayangan video. b. Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menanyakan tentang cara membaca <i>Q.S. Al-Isra'</i> (17): 32 - Kemudian mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan <i>Q.S. Al-Isra'</i> (17): 32 c. Menalar <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. Al-Isra'</i> (17): 32 sesuai dengan hukum bacaan tajwid; Dalam kegiatan diskusi guru dan siswa memperlihatkan sikap demokratis, kerja sama, serta sopan santun dalam menyampaikan pendapat dan tidak memaksakan kehendak pada orang lain 	100 menit

	<p>(Sikap).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menterjemahkan Q.S. Al-Isra' (17): 32serta hadits terkait - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32 serta hadits terkait. - Setiap kelompok mencatat informasi yang mereka dapatkan dari hasil diskusi. <p>d. Mengasosiasi Setelah mengumpulkan informasi yang didapat siswa selanjutnya menganalisis semua informasi yang ada pada Q.S. Al-Isra' (17): 32 dan dibuat kesimpulan dalam bentuk makalah/laporan tertulis.</p> <p>e. Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai mengerjakan tugasnya, guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Isra' (17): 32 - Siswa mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17): 32 Jika tidak selesai dilanjutkan di luar jam pelajaran. 	
	<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang didiskusikan (kegiatan konfirmasi). b. Menyiapkan masalah untuk pertemuan selanjutnya c. <i>Guru menginstrukan siswa agar mengecek kebersihan tempat duduk masing-masing dan kelasnya serta mematikan lampu dan alat-alat lain jika tidak digunakan</i> 	15 menit
Pertemuan Kedua	<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoa bersama. <i>Memeriksa kerapian dan kebersihan ruang kelas</i> b. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an c. Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 10 menit) d. Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai e. Menanyakan materi yang pernah diajarkan sebelumnya yang terkait dengan materi ajar hari ini (<i>Appersepsi</i>). f. Pembagian kelompok 	20 menit
	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimak bacaan Asmaul Husna melalui tayangnan video 	100 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar alam melalui tayangan video b. Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menanyakan tentang cara membaca Q.S. An-Nur (24): 2 - Kemudian mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. An-Nur (24): 2 c. Menalar <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan cara membaca Q.S. An-Nur (24): 2. sesuai dengan hukum bacaan tajwid; Dalam kegiatan diskusi guru dan siswa memperlihatkan sikap demokratis, kerja sama, serta sopan santun dalam menyampaikan pendapat dan tidak memaksakan kehendak pada orang lain (Sikap). - Menterjemahkan Q.S. An-Nur (24): 2. serta hadits terkait - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. An-Nur (24): 2 .serta hadits terkait. - Setiap kelompok mencatat informasi yang mereka dapatkan dari hasil diskusi. d. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Setelah mengumpulkan informasi yang didapat siswa selanjutnya menganalisis semua informasi yang ada pada Q.S. An-Nur (24): 2 dan dibuat kesimpulan dalam bentuk makalah/laporan tertulis. e. Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai mengerjakan tugasnya, guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi tentang Q.S. An-Nur (24): 2 - Siswa mendemonstrasikan hafalan Q.S. An-Nur (24): 2 Jika tidak selesai dilanjutkan di luar jam pelajaran. 	
	<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi b. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa c. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran d. Guru menginformasikan materi selanjutnya e. Mengucapkan salam 	15 menit

E. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : Observasi
 Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 Penilaian Keterampilan : Tes Unjuk Kerja

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Slide dan Proyektor
2. Bahan : Lembar Aktivitas Siswa
3. Sumber Belajar : Al-Qur'an dan Buku Pegangan Siswa

Sedangkan kajian dokumen pelaksanaan evaluasi pembelajaran sebagai berikut :

No.	Aspek	Ideal	Perilaku Aktor	Refleksi Peneliti
1.	Jam Masuk	Pukul 14.00 WIB	Pukul 14.00 WIB	Masuk tepat waktu
2.	Kitab dan Bahan Ajar	Kitab Pegangan/Garis Besar Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Pedoman Pendidikan Agama Islam, 2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3. RPP 4. Al-Quran 	Persiapan guru lengkap
3.	Kegiatan Pembukaan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Memeriksa kehadiran siswa 3. Mencairkan suasana 	Komunikatif
4.	Penyampaian Materi pelajaran		<p>Menyampaikan materi dengan judul "Larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina"</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi mufrodat Q.S.Isra 17-32. 2. Menjelaskan asbabun nuzul. 	Beban materi dapat diselesaikan tepat waktu dan siswa dapat memahami pelajaran dengan baik.

			3. Menganalisis kandungan tafsir. 4. Mengidentifikasi hikmah menjauhi larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.	
5.	Bahasa	Indonesia	Indonesia	
6.	Metode	Gabungan	Diskusi dan Ceramah	Sangat menguasai materi dengan model pembelajaran yang menarik.
7.	Penggunaan Waktu	2X45 (90 menit)	2X45 (90 menit)	Waktu cukup
8.	Kegiatan Penutupan		1. Memberi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran 2. Memberi nasehat dan motivasi belajar	Pertanyaan dapat dijawab dengan baik. Siswa mendengarkan nasehat dan motivasi guru dengan baik.

Tempat Kejadian :Kelas X Einstein

Hasil Studi Dokumentasi

1. Kesesuaian antara tingkatan kelas dengan materi pelajaran yang diajarkan
2. Kesesuaian yang sama juga terlihat pada penggunaan buku pedoman “ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti “untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Waktu yang tersedia mencukupi untuk pelaksanaan pembelajaran.
4. Siswa dapat menerima penjelasan guru dengan baik, terbukti pada kegiatan penutupan siswa dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Dalam mewujudkan mutu pembelajaran, Kepala Sekolah memberi perhatian khusus kepada guru-guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan mengadakan pelatihan-pelatihan, evaluasi pembelajaran dan bimbingan khusus, menambah sarana penunjang pembelajaran, menambah koleksi buku-buku di perpustakaan karena

merupakan komitmen bersama untuk terus berusaha mewujudkan mutu pendidikan.

Berdasarkan observasi, pada hari Jumat tanggal 27 Januari 2017 pada kegiatan proses belajar mengajar di kelas, dalam pelaksanaannya guru mengajar dengan metode yang tepat, mempergunakan alat peraga, siswa aktif mengikuti proses belajar dan terjalin tanya jawab yang berkenaan dengan judul pelajaran. Kepala sekolah memantau pelaksanaan pembelajaran di kelas guna evaluasi pembelajaran

Temuan di atas dapat digambarkan dalam peta konsep berikut :



Hasil Wawancara, dokumentasi dan paparan data observasi dalam mewujudkan mutu pembelajaran di SMA Unggulan CT Foundation kepala sekolah terus menerus memantau guru-guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan memberikan pengarahan, evaluasi bagi yang masih memerlukan bimbingan dan menambah sarana penunjang pembelajaran terus dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

3.Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Fungsi evaluasi dalam pendidikan diantaranya adalah untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami kegiatan pembelajaran selama jangka waktu tertentu. Hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh seluruh komponen sekolah SMA

Unggulan CT Foundation ini terhadap pelaksanaan fungsi manajemen kepala sekolah, khususnya manajemen implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam. Dasar penilaiannya adalah (1) lima fungsi manajemen dalam implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA Unggulan CT Foundation dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan baik, (2) Ada fungsi manajemen yang tidak dapat dilaksanakan secara maksimal oleh kepala sekolah yaitu pengawasan karena padatnya tugas-tugas kepala sekolah sehari-hari di SMA Unggulan CT Foundation. Untuk mengatasi hal tersebut kepala sekolah bekerja sama dengan Wakasek Bidang Akademik dan tim kurikulum.

Kegiatan ini dapat dilihat pada hasil wawancara tanggal 3 Februari 2017 dengan wakasek bidang akademik (ES) sebagai berikut :

Evaluasi yang dilaksanakan oleh seluruh personil guru SMA Unggulan CT Foundation terhadap pelaksanaan fungsi manajemen dinilai baik karena dasar penilainya adalah adanya lima fungsi manajemen kurikulum di SMA Unggulan CT Foundation dapat dilaksanakan kepala sekolah dengan baik meskipun masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, fungsi manajemen yang tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal oleh kepala sekolah adalah fungsi pengawasan hal ini tidak dapat dilaksanakan semaksimal karena padatnya tugas kepala sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut kepala sekolah memberi kepercayaan kepada wakasek bidang akademik dan tim kurikulum untuk membantu dalam menerapkan manajemen implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA Unggulan CT Foundation Evaluasi meliputi dua hal, yang pertama evaluasi pelaksanaan kurikulum dan bimbingannya dan kedua evaluasi akademik yang dilaksanakan setiap tuntas satu KD dengan mengadakan kuis, tugas dan ulangan formatif.³⁴

Wawancara dilanjutkan dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (H). Inti dari wawancara sebagai berikut :

Selama menjadi guru Pendidikan Agama Islam di SMA Unggulan CT Foundation yang sangat berharga bagi saya adalah manajemen yang diterapkan oleh kepala sekolah yaitu selalu memberi

³⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan Erwin Syahputra, Wakasek Bidang Akademik SMA Unggulan CT.Foundation, di Kantor Wakasek, Jumat, 3 Februari 2017, Pukul 10.00 Wib.

motivasi dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai guru, dan arahannya. Sehingga tidak ada laporan yang dibuat berdasarkan kebetulan atau tidak berdasarkan kenyataan di lapangan. Kepala sekolah juga mengarahkan kepada seluruh guru-guru agar melaporkan hasil evaluasi siswa berupa nilai yang dicapai oleh siswa dan perkembangan akhlaknya³⁵.

Lebih lanjut guru pengajar Pendidikan Agama Islam mengatakan :

Ulangan untuk siswa dilaksanakan setelah satu Kompetensi Dasar (KD) dituntaskan dengan cara mengadakan Kuis, Memberikan Tugas, dan Ulangan Formatif, jadi jika dalam satu semester terdapat lima (5) KD, maka guru melaksanakan Kuis, member tugas , dan Ulangan Formatif sebanyak lima (5) kali dengan KKM 7, kemudian hasil akhir setiap KD tersebut dilaporkan dalam rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah, Wakasek Bidang Akademik dan guru bidang studi. Dan yang tidak kalah penting dari semuanya adalah pengamalan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari baik dikelas maupun diluar kelas, seperti pelaksanaan solat fardhu lima waktu dg berjamaah, menjaga kebersihan, mencuri, saling membantu dalam kebaikan, memberi salam, saling mengharagai sesame kawan, ini semua dapat berjalan tanpa paksaan dikalangan siswa siswi SMA Unggulan CT Foundation.³⁶

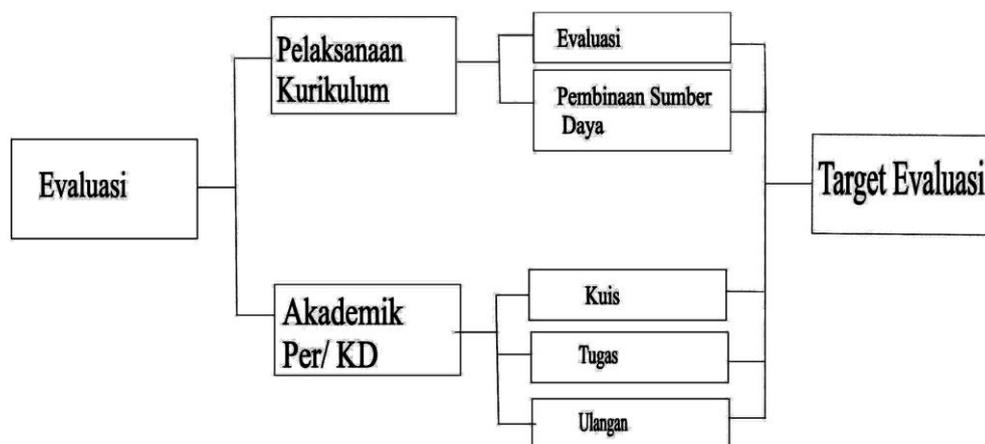
Kajian dokumentasi tentang pelaksanaan ulangan setelah selesainya satu KD terlampir.

Berdasarkan observasi hari Senin tanggal 6 Februari 2017 kepala sekolah mengadakan rapat dengan guru-guru untuk mengevaluasi program bulanan dan pelaksanaan kurikulum sekolah yang belum maksimal dilaksanakan secara umum, dan observasi kelas dalam pelaksanaan proses belajar mengajar serta penilainya berdasarkan tiga ranah domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik guna untuk mengetahui perkembangan anak secara kontinyu.Selain itu dalam kehidupan sehari-hari dikelas maupun diluar kelas siswa-siswi mengamalkan pelajaran Pendidikan Agama Islam.

³⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan Handika, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Unggulan CT.Foundation, di Kantor Guru, Jumat 3 Februari2017, Pukul 14.00 Wib.

³⁶ Berdasarkan hasil wawancara dengan Handika, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Unggulan CT.Foundation, di Kantor Guru Jumat 3 Februari2017 2017, Pukul 14.00 Wib.

Temuan di atas dapat digambarkan dalam peta konsep berikut :



Hasil wawancara, dokumentasi dan paparan data observasi dapat diperoleh informasi bahwa evaluasi fungsi manajemen pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam dilakukan agar dapat diperbaiki untuk masa yang akan datang dan untuk mewujudkan mutu pembelajaran di SMA Unggulan CT Foundation.

C.Pembahasan Temuan Penelitian,

1.Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum di SMA Unggulan CT Foundation melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan kepala administrasi sekolah, semuanya saling bekerja sama dalam merencanakan kurikulum. Adapun tujuan perencanaan adalah (1) Standar pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaanya (2) Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan (3) Mengetahui siapa saja yang terlibat, baik kualifikasinya maupun kuantitasnya (4) Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan (5) Meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga dan waktu (6) Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan (7) Menyerasikan dan memadukan beberapa sub kegiatan (8) Mendeteksi hambatan kesulitan

yang bakal ditemui, dan (9) Mengarahkan pada pencapaian tujuan.³⁷ Perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Pelaksanaan dan pengawasan termasuk pemantauan, penilaian, dan pelaporan merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari perencanaan. Dalam perencanaan diperlukan pengawasan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan.

Kurikulum adalah rencana pelajaran yang memuat isi dan materi pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab X tentang kurikulum, pasal 36 ayat 1 bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Suatu kurikulum diharapkan memberikan landasan, isi dan menjadi pedoman bagi pengembangan kemampuan siswa secara optimal sesuai dengan tuntunan dan tantangan perkembangan masyarakat. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut :

1. Prinsip Relevansi yang berkenaan dengan kesesuaian antara komponen tujuan, isi, strategi, dan evaluasi
2. Prinsip Fleksibilitas yang berkenaan dengan kebebasan/keluwesannya yang dimiliki guru dalam mengimplementasikan kurikulum dan adanya alternative pilihan program pendidikan bagi siswa sesuai dengan minat dan bakatnya
3. Prinsip Kontinuitas yang berkenaan dengan adanya kesinambungan materi pelajaran antar berbagai jenis dan jenjang sekolah serta antar tingkatan kelas. Perkembangan dan proses belajar berlangsung secara berkesinambungan, tidak terputus-putus atau terhenti
4. Prinsip Praktis dan Efisiensi yang harus mudah dilaksanakan menggunakan alat-alat sederhana dan biayanya juga murah, tepat

³⁷ Husaini Usman, Manajemen – Teori, Praktek dan Riset Pendidikan (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010), h.65.

pelaksanaanya dan menghasilkan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya

5. Prinsip Efektivitas yang berkenaan dengan keberhasilan pelaksanaan kurikulum harus diperhatikan, baik kualitas maupun kuantitas.
6. Prinsip Khusus yang harus diperhatikan yaitu keimanan, nilai, budi pekerti, keseimbangan etika, logika, estetika, dan kinetika.³⁸

Kajian dokumen menggambarkan bahwa perencanaan kurikulum di SMA Unggulan CT Foundation melalui rapat bersama yang dihadiri kepala sekolah, wakasek, guru, dan kepala administrasi sekolah dengan langkah-langkah mengidentifikasi masalah yaitu mengevaluasi pelaksanaan kurikulum sebelumnya, Merumuskan target/tujuan agar diketahui kapan dilaksanakan, menetapkan target/tujuan agar jelas apa yang akan dicapai dari perencanaan, dan pendokumentasian yang berguna untuk pelaksanaan evaluasinya. Adapun bentuk perencanaan meliputi sumber dana yang mendukung terlaksananya sebuah perencanaan, pelatihan sumber daya sebagai orang yang merencanakan guna kesamaan visi dan misi, pembinaan sumber daya guna membimbing dalam merumuskan perencanaan, dan pengembangan kurikulum untuk mewujudkan kualitasnya.

Perencanaan memiliki manfaat antara lain sebagai alat pengawasan dan pengendalian kegiatan sehari-hari, sekaligus memudahkan para pelaksana untuk mengetahui apakah tindakan mereka menyimpang atau sesuai dengan rencana, dengan perencanaan dapatlah dipilih dan ditetapkan kegiatan-kegiatan mana yang yang diperlukan dan yang tidak diperlukan, dan manfaat lainnya adalah segala kegiatan dapat dilakukan secara tertib dan teratur.

Terkait dengan tugas serta posisinya yang sangat strategis, maka kepala sekolah dituntut memiliki kreatifitas, yakni kemampuan untuk

³⁸ Oemar Hamalik, Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007),h.47

mentransformasikan ide dan imajinasi serta keinginan-keinginan besar menjadi kenyataan. Untuk menjadi orang kreatif, kepala sekolah harus memiliki imajinasi, harus memiliki kekuatan ide melahirkan sesuatu yang belum ada sebelumnya, kemudian untuk menjadi orang kreatif, dia juga harus berusaha mencari cara bagaimana ide-ide tersebut diturunkan menjadi sebuah kenyataan. Dengan demikian, untuk menjadi kreatif setiap kepala sekolah harus memiliki dua variabel utama, yaitu ide dan karya. Sedangkan peran guru sebagai administrator akan dihadapkan pada berbagai tugas administrasi sekolah. Oleh karena itu seorang guru dituntut bekerja secara administrasi teratur. Berkaitan dengan perencanaan, maka hal-hal yang harus diperhatikan adalah : (1) kurikulum yang direncanakan secara bersama-sama antara kepala sekolah dan guru, maka hal pertama yang harus diperhatikan adalah perangkat pembelajarannya. Dalam perangkat pembelajaran telah tercantum Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Materi Pokok, Tujuan Pembelajaran, Indikator dan Alokasi Waktu untuk mengajar materi tersebut. Dalam penyusunan program semester, rincian standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diberikan perlu juga memperhatikan waktu yang tersedia. Jika waktu yang tersedia cukup banyak, maka indikator yang akan disampaikan dapat lebih banyak, tetapi jika waktu sedikit maka indikator yang akan diberikan dibatasi, demikian juga pada waktu menyusun bahan ajar dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), luasnya bahan dan banyaknya aktivitas belajar perlu disesuaikan dengan waktu yang tersedia, (2) Kondisi sekolah Perencanaan juga perlu memperhatikan keadaan sekolah, terutama tersedianya sarana-sarana dan alat bantu pelajaran, karena keduanya menjadi pendukung terlaksananya berbagai aktivitas belajar siswa, (3) Kemampuan dan perkembangan siswa dalam program pengajaran, baik program semester maupun mingguan dapat dipandang sebagai suatu scenario tentang apa yang harus dipelajari siswa dan bagaimana mempelajarinya. Agar materi dan cara belajar ini sesuai dengan kondisi siswa, maka penyusunan program perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa,

(4) Keadaan guru. Guru dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, kalau pada suatu saat seorang guru memiliki kekurangan, maka ia dituntut untuk segera belajar/meningkatkan kemampuan dirinya.

UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada pasal 13 tentang penyelenggaraan pendidikan yang berimplikasi kepada kewenangan sangat luas untuk mengatur dan mengelola pendidikan. Kesempatan dan peluang ini semestinya dimanfaatkan oleh penyelenggara pendidikan guna meningkatkan standar dan mutu yang dimulai dari perencanaan pendidikan yang meliputi perencanaan kurikulum, perencanaan program dan perencanaan pengembangannya.

Kepala sekolah dalam pengelolaan sekolah harus memiliki profesionalitas kepemimpinan khususnya dalam menentukan perencanaan, diantara profesionalitas kepala sekolah dalam memimpin adalah (1) memiliki kejujuran dan integritas pribadi, (2) Mendedikasikan sebagian besar waktunya untuk bekerja dibidangnya, (3) Memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang dapat dikategorikan ahli pada suatu bidang, (4) Berusaha mencapai tujuan dengan target-target yang ditetapkan secara rasional, (5) Memiliki standar yang tinggi dalam bekerja, (6) Memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai keberhasilan dengan standar kualiatas yang tinggi (7) Memiliki pandangan jauh ke depan.³⁹ Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah, bahwa kepala sekolah harus memiliki sejumlah kompetensi yaitu (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi Manajerial, (3) Kompetensi supervisi, (4) kompetensi kewirausahaan, dan (5) Kompetensi sosial.

Kepala sekolah SMA Unggulan dalam merencanakan kurikulum selalu melibatkan guru-guru, tujuanya adalah memberi kesempatan kepada

³⁹ E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung : Rosda, 2011),h.24

guru untuk menyampaikan ide dan kreativitas mereka dalam pembuatan perencanaan. Kegiatan dalam perencanaan di dahului dengan identifikasi masalah, merumuskan target, menetapkan target dengan cara mengadakan pelatihan terlebih dahulu guna pembinaan sumber daya dalam kesempurnaan perencanaan.

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru-guru pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimasa yang akan datang, dengan harapan agar nilai-nilai pendidikan lebih baik dari sebelumnya. Dasar perencanaan selalu mengacu pada visi, misi serta tujuan sekolah dengan dasar kebutuhan. Selain itu dalam perencanaan selalu mengacu pada identifikasi masalah-masalah yang lalu agar dapat dilaksanakan oleh semua guru dan diterima oleh siswa. sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Al Hasyr (59) ayat 18 dan 19

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمْتُمْ لِنَدْبٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ

بِمَا تَعْمَلُونَ (I8) وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنفُسَهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, sehingga Allah menjadikan mereka lupa akan diri sendiri. Mereka itulah orang-orang fasik

Berdasarkan teori tujuan perencanaan kurikulum dikembangkan dalam bentuk kerangka teori dan penelitian terhadap kekuatan sosial, pengembangan masyarakat, kebutuhan, dan gaya belajar siswa. Beberapa

keputusan harus dibuat ketika merencanakan kurikulum dan keputusan tersebut harus mengarah pada spesifikasi berdasarkan kriteria. Merencanakan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam perencanaan kurikulum karena pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap siswa dari pada kurikulum itu sendiri.

Menurut Oemar Hamalik perencanaan kurikulum adalah suatu proses sosial yang kompleks yang menuntut berbagai jenis dan tingkat pembuatan keputusan.⁴⁰ Perencanaan kurikulum ini berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan-tindakan yang perlu dilakukan, sumber daya, tenaga, dan sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, peran unsure-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan, disamping itu perencanaan kurikulum juga berfungsi sebagai pendorong untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan teori perencanaan kurikulum yang dilaksanakan di SMA Unggulan CT Foundation sudah cukup memadai dalam persiapan perencanaan pembelajaran, misalnya dalam merumuskan perencanaan, Kepala Sekolah bekerja sama dengan guru dan tenaga kependidikan. Maka guru harus membuat dan memiliki administrasi pembelajaran yang meliputi : (1) Kalender pendidikan guru bidang studi, ini disesuaikan dengan hari kerja dan jam belajar masuk kelas masing-masing guru, (2) Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan berdasarkan perolehan nilai rata-rata ujian mata pelajaran tertentu selama satu tahun terakhir dan mengikuti ketentuan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, (3) Melengkapi silabus dengan indikator, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber bacaan, (4) Membuat program semester yang disusun berdasarkan standar kompetensi (SK), kompetensi dasarnya (KD), Indikator dan dilengkapi dengan KKM nya,

⁴⁰ Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h.14.

(5) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mebgikuti format yang diberikan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan (6) Melaksanakan evaluasi program pembelajaran yang terdiri dari evaluasi mengajar guru, evaluasi hasil belajar siswa dan evaluasi ketercapaian kurikulum.

2.Pelaksanaan kurikulum

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Pelaksanaan aktifitas yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaanya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan ,langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.⁴¹

Pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan di SMA Unggulan semuanya mengacu pada perencanaan, sehingga mudah dapat dilaksanakan sebab telah ditetapkan waktu dan pelaksanaanya. Faktor-faktor yang dapat menunjang program pelaksanaan adalah (1) Komunikasi, merupakan suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas bagi para pelaksana, hal ini menyangkut proses penyampaian informasi, kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan, (2) Resouces (sumber daya) dalam hal ini meliputi empat komponen yaitu terpenuhinya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau kewenangan yang cukup guna melaksanakan tugas sebagai tanggungjawab dan fasilitas

⁴¹ Nurdin Usman, Kontek Implementasi Berbasis Kurikulum, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002),h.70.

yang dibutuhkan dalam pelaksanaan, (3) Disposisi, sikap dan komitmen dari pada pelaksana terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi implementasi program, (4) Struktur Birokasi, yaitu SOP (Standar Operating Prosedure) yang mengatur tata aliran dalam pelaksanaan program.⁴²

Keempat faktor di atas, dipandang mempengaruhi keberhasilan suatu proses implementasi, dalam hal ini peran kepala sekolah sangat mempengaruhi dalam implementasi, namun juga adanya keterkaitan dan saling mempengaruhi antara suatu faktor yang satu dan faktor yang lainnya, selain itu dalam proses implementasi sekurang-kurangnya terdapat tiga unsure penting dan mutlak, yaitu : (1) Adanya program (kebijaksanaan) yang dilaksanakan, (2) Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan manfaat dari program, dan (3) Unsur pelaksanaan baik organisasi maupun perorangan yang bertanggungjawab dalam pengelolaan pelaksana dan pengawasan dari prosesimplementasi tersebut.⁴³

Tiga unsur yang penting dan mutlak di atas, jika di implementasikan dalam sekolah meliputi Kepala sekolah dan guru sebagai unsur pelaksana kegiatan, kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan program adalah siswa, dan program yang telah diputuskan bersama.

Undang-Undang Nomor 14 Nomor 2005 tentang Guru, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi :

1. .Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya
2. Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan

⁴² Abdullah Syukur, Kumpulan Makalah “ Studi Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan”, (Ujung Pandang, 1987),h.40.

⁴³ Abdullah Syukur, Ibid, h.63)

berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

3. Kompetensi Profesional yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.
4. Kompetensi sosial yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Kepala sekolah SMA Unggulan CT Foundation sudah melaksanakan program yang telah ditetapkan melalui pengarahan yang meliputi anjuran kepada guru pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sedangkan dalam mewujudkan mutu pembelajaran selalu melaksanakan evaluasi dan pembinaan personil dalam pengembangan perencanaan pendidikan.

Kepala sekolah dalam melaksanakan program harus memiliki kecakapan operasional yang bagus untuk mengendalikan organisasi. Kecakapan organisasi tersebut meliputi :

1. Menjadi komunikator dan guru yang baik.
2. Mempunyai kecakapan teknis.
3. Terampil berhubungan secara manusiawi
4. Mampu dan terampil secara konseptual.
5. Mengendalikan rapat dengan baik.
6. Menjadi motivator.
7. Sering tampil ditengah komunitas.
8. Memilki humor.
9. Membina intregasi.

Sementara guru sebagai pelaksana program juga harus profesional dalam menjalankan program-programnya, profesionalitas guru nampak dalam melaksanakan program, jika :

1. Guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajar.
2. Guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkan serta cara mengajarkannya kepada siswa.
3. Guru memantau hasil belajar siswa melalui berbagai cara evaluasi.
4. Guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya.
5. Guru seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.⁴⁴

Dalam Al-Quran surat An-Nisa ayat 58 Allah SWT berfirman :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya

Allah SWT juga berfirman dalam surat Al-Ahzab ayat 72 :

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا

وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

⁴⁴ Sanjaya,W, *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2008),h.27-29

Artinya :

Sesungguhnya kami telah mengemukakan amanah kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanah itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanah itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zhalim dan amat bodoh.

Ayat di atas mengingatkan kita pentingnya melaksanakan amanah. Guru dalam hal ini sebagai pelaksana program berkewajiban untuk melaksanakan program-program sekolah dengan profesional.

Implementasi kurikulum adalah Penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diuji cobakan dalam pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional serta fisiknya.

Marsh (1980) mengemukakan tiga faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum yaitu : (1) Dukungan kepala sekolah, (2) Dukungan rekan sejawat guru, (3) dukungan internal di dalam kelas.⁴⁵ Dari berbagai faktor tersebut, guru merupakan faktor penentu utama. Dengan kata lain, keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah sangat ditentukan oleh faktor guru, karena bagaimana pun baiknya sarana pendidikan, jika guru tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, maka implementasi kurikulum tidak akan berhasil.

Kepala sekolah melakukan koordinasi guru-guru yang telah ditunjuk untuk menjadi guru bidang studi yang diampunya, bertujuan untuk menemukan berbagai kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tugas masing-masing, sehingga jika ditemukan adanya kendala tersebut maka hal itu harus segera diatasi atau mencari solusi yang tepat.

⁴⁵ Oemar Hamalik, Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008),h.239.

Kepala sekolah memantau tugas-tugas guru dalam bekerja untuk mempersiapkan pembelajaran dan memberikan pembinaan mengenai silabus, kalender pendidikan guru, rencana pelaksanaan pendidikan, program kerja semesteran, administrasi pendukung pembelajaran, memberikan motivasi dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing, memberikan nasehat agar menyenangkan pekerjaannya serta amanah dalam menjalankan tugas karena guru merupakan ujung tombak keberhasilan dalam pendidikan.

Kepala sekolah juga memberikan wewenang kepada wakasek bidang akademik dan tim kurikulum untuk ikut memberikan pengarahan kepada guru-guru jika kepala sekolah berhalangan atau sedang tugas ke luar sekolah dengan harapan agar fungsi pengarahan tetap berjalan.

3.Evaluasi Kurikulum

Evaluasi adalah perbuatan pertimbangan berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Rumusan evaluasi menurut Gronlund adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Sementara itu, Hopkis dan Antes mengemukakan evaluasi adalah pemeriksaan secara terus menerus untuk mendapatkan informasi yang meliputi siswa, guru, program pendidikan, dan proses belajar mengajar untuk mengetahui tingkat perubahan siswa dan ketepatan keputusan tentang gambaran siswa dan efektifitas program.

Menurut Tyler evaluasi berfokus pada upaya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil belajar. Hasil belajar tersebut biasanya diukur dengan tes. Menurut Tyler tujuan evaluasi adalah untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi, baik secara statistic maupun edukatif.

Kepala sekolah SMA Unggulan dibantu dengan wakil kepala sekolah melakukan evaluasi jalanya kurikulum, apakah sudah sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan dan disepakati bersama serta

apakah sudah sesuai dengan target pencapaiannya. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara meninjau langsung proses pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sedang berlangsung, sehingga kepala sekolah dengan mudah mendapatkan bahan evaluasi untuk guru yang sedang dievaluasi, selanjutnya kepala sekolah melaksanakan pembinaan personil, dengan evaluasi dan pembinaan personil diharapkan ketercapaian target yang telah ditetapkan bersama,

Evaluasi pembelajaran mempunyai padanan istilah yang sangat mirip dengan penilaian, evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak dan dapat pula untuk melihat tingkat efesiensi pelaksanaannya sedangkan penilaian merupakan penerapan berbagai cara dan penggunaan berbagai alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar siswa atau ketercapaian kompetensi.

Prinsip-prinsip evaluasi meliputi :

1. Validitas berarti apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi. Dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, misalnya kompetensi mempraktikkan gerak sholat, maka penilaian valid apabila menggunakan penilaian untuk kerja bukan untuk tes tulis.
2. Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil penilaian. Penilaian yang reliable memungkinkan perbandingan yang reliable dan menjamin konsistensi
3. Menyeluruh yaitu penilaian harus dilakukan secara menyeluruh mencakup seluruh domain yang tertuang pada setiap kompetensi dasar. Penilaian harus menggunakan beragam cara dan alat untuk menilai beragam kompetensi peserta didik, sehingga tergambar profil kompetensi peserta didik.

4. Berkesinambungan yaitu penilaian dilakukan secara terencana, bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran pencapaian kompetensi peserta didik dalam kurun waktu tertentu.
5. Obyektif yaitu penilaian harus dilaksanakan secara obyektif, untuk itu penilaian harus adil, terencana, dan menerapkan kriteria yang jelas dalam pemberian skor.
6. Mendidik yaitu proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, memperbaiki proses pembelajaran bagi guru, meningkatkan kualitas belajar dan membina peserta didik agar tumbuh dan berkembang secara optimal.⁴⁶

Evaluasi yang dilaksanakan di SMA Unggulam mendapat perhatian dari kepala sekolah, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga dilaksanakan setiap selesainya setiap Kompetensi Dasar. Dalam melakukan evaluasi kepala sekolah SMA Unggulan melaksanakan dasar yaitu : (1) Dasar psikologis, pada dasar ini kita ingin mengetahui sejauh mana melangkah menuju tujuan yang kita capai, (2) Dasar diktatis, pada dasar ini menunjukkan bahwa hasil evaluasi sangat besar manfaatnya untuk memenuhi kebutuhan didaktatis seperti untuk memotivasi belajar, mendapatkan informasi atau data siswa yang kesulitan dalam belajar dan untuk mengetahui cara belajar yang cocok, dan (3) Dasar Administrative yaitu informasi dari hasil evaluasi.

Evaluasi juga memiliki fungsi dalam proses belajar mengajar yaitu : (1) Tes Formatif dimana dilaksanakan di tengah program pembelajaran digunakan sebagai umpan balik atau feed

⁴⁶ Suke Silverius, Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik , (Jakarta : Grasindo, 1991),h.29.

back bagi siswa atau guru. Berdasarkan hasil tes, guru bisa menilai kemampuan siswanya dan dijadikan bahan perbaikan melalui kegiatan pembelajaran selanjutnya, sedangkan siswa bisa mengetahui materi pelajaran yang belum dikuasainya untuk bahan perbaikan, (2) Tes diagnostic bertujuan mendiagnosa kesulitan belajar siswa untuk melakukan perbaikan, dan (3) Tes sumatif, tes ini dilakukan setelah satuan program pembelajaran dilakukan atau setelah materi pelajaran selesai dalam kurun waktu satu semester, tujuan utamanya adalah untuk menentukan nilai yang menggambarkan keberhasilan siswa setelah menenmpuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

Allah SWT berfirman dalam surat Ali-Imran ayat 30 :

يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُّحْضَرًا وَمَا عَمِلَتْ مِنْ سُوءٍ تَوَدُّ لَوْ أَنَّ

بَيْنَهَا وَبَيْنَهُ أَمَدًا بَعِيدًا وَيُحَذِّرُكُمُ اللَّهُ نَفْسَهُ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ

Artinya :

Pada hari ketika setiap jiwa menemukan segala apa yang telah dikerjakannya dari sedikit kebaikanpun dihadirkan (dihadapkan), dan apa yang telah dikerjakannya dari kejahatan itu ada jarak yang jauh, dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa) nya, Dan Allah Maha penyayang kepada hamba-Nya Dalam ayat di atas Allah menjelaskan bahwa perbuatan sekecil apapun yang dikerjakan hamba-Nya berupa kebaikan dan kejelekan tetap diberi balasan Allah SWT, demikian juga dalam pelaksanaan evaluasi di sekolah guru mendapat evaluasi dari kepala sekolah dan murid mendapatkan evaluasi dari gurunya.

Pelaksanaan evaluasi ini difokuskan pada fungsi manajemen yang dilaksanakan kepala sekolah dalam rangka

implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam. Dalam pelaksanaannya, ada fungsi manajemen yang tidak dapat dilaksanakan dengan baik karena padatnya tugas kepala sekolah yaitu peningkatan pengawasan. Untuk mengatasi hal ini, kepala sekolah mohon kerjasama dengan makasek bidang akademik dan tim kurikulum.

Pelaksanaan evaluasi kelas dilaksanakan jika satu Kompetensi Dasar (KD) tuntas diajarkan dengan cara melaksanakan Kuis, Tugas, dan Ulangan Formatif kemudian dilaporkan perkembangan siswa dalam setiap rapat guru. Penilaian tersebut tidak lepas dari tiga ranah domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.